



**KEEFEKTIFAN MEDIA PERMAINAN MONOPOLI
TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA
BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII MTs NEGERI 1
SEMARANG TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan
oleh**

**Nama : Restianah Allukmana
NIM : 2303411036
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi.

Semarang, 18 Agustus 2015

Pembimbing I



Dr. Zaim Elmubarok, S.Ag, M.Ag
NIP. 197103041999031003

Pembimbing II



Ahmad Miftahuddin, M.A.
NIP. 198205042010121007

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

pada hari : Kamis

tanggal : 27 Agustus 2015

Panitia Ujian Skripsi

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M. Hum., (NIP. 19600831989011001)

Ketua



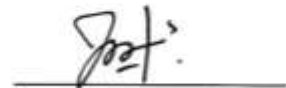
Retno Purnama Irawati, S.S, M.A. (NIP.197807252005012002)

Sekretaris



Zukhaira, S.S, M.Pd. (NIP.197802012006042001)

Penguji I



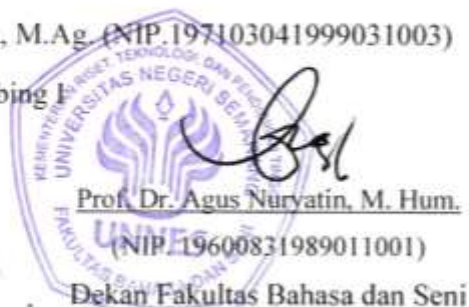
Ahmad Miftahuddin, M.A. (NIP.198205042010121007)

Penguji II/ Pembimbing II



Dr. Zaim Elmubarak, M.Ag. (NIP.197103041999031003)

Penguji III/ Pembimbing I



Prof. Dr. Agus Nuryatin, M. Hum.
(NIP. 19600831989011001)
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

PERNYATAAN

Dengan ini saya:

Nama : Restianah Allukmana

NIM : 2303411036

Prodi/ Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab/ Bahasa dan Sastra Asing

Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi/ tugas akhir yang berjudul:

KEEFEKTIFAN MEDIA PERMAINAN MONOPOLI TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII MTs NEGERI 1 SEMARANG TAHUN AJARAN 2014/2015

Yang saya tulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ini benar-benar merupakan karya sendiri, yang saya hasilkan setelah melalui penelitian, bimbingan, diskusi, dan pemaparan/ujian. Semua informasi atau kutipan, baik yang langsung maupun tidak langsung, baik yang diperoleh dari sumber kepustakaan, wahana elektronik, maupun sumber lainnya, telah disertai keterangan mengenai identitas sumbernya dengan cara yang sebagaimana lazimnya dalam penulisan karya ilmiah. Dengan demikian, walaupun tim penguji dan pembimbing skripsi ini, membubuhkan tanda tangan sebagai tanda keabsahannya, seluruh isi karya ilmiah ini, tetap menjadi tanggung jawab saya sendiri. Jika kemudian ditemukan ketidak absahan, saya bersedia menerima konsekuensinya.

Semarang, 21 Agustus 2015

Yang membuat pernyataan



Restianah Allukmana

NIM 2303411036

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

..... وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ (رواه مسلم)

Artinya : “..... dan barang siapa menempuh perjalanan dengan tujuan untuk mencari ilmu, niscaya Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga....” (HR. Muslim)

مَنْ جَدَّ وَجَدَ (المحفوظات)

Artinya : Siapa yang bersungguh-sungguh akan sukses (Kata-kata mutiara)

Persembahan :

1. Kedua orangtua saya tercinta sebagai inspirator terbaik dan pemberi semangat hidup disertai dengan doa dan kasih sayang untuk mengiringi setiap langkah demi mendewasakan saya.
2. Keluarga besar saya
3. Pemerhati, pengembang, dan pakar kurikulum
4. Anda yang tengah membaca karya ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanya bagi Allah SWT sang penggenggam jiwa yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**KEEFEKTIFAN MEDIA PERMAINAN MONOPOLI TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII MTs NEGERI 1 SEMARANG TAHUN AJARAN 2014/2015**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Semarang. Salawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW sang suri tauladan terbaik sepanjang masa.

Terselesainya skripsi ini tentunya tak lepas dari dorongan dan uluran tangan berbagai pihak. Oleh karena itu, tak salah kiranya bila peneliti mengungkapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Agus Nuryatin, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. yang telah memberikan kemudahan dalam perijinan penyusunan skripsi.
2. Dr. Zaim Elmubarak, S.Ag, M.Ag, Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang sekaligus sebagai dosen pembimbing I dalam penulisan skripsi saya, yang telah memberikan pengarahan, dorongan, semangat, dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini.
3. Retno Purnama Irawati, S.S., M.A., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
4. Ahmad Miftahuddin, M.A., dosen pembimbing II yang dengan sabar dan telaten telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memotivasi peneliti untuk tetap semangat dalam mengerjakan skripsi.
5. Seluruh dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan motivasi kepada penulis sehingga ilmu yang telah diajarkan dapat bermanfaat.

6. Teman-teman seperjuangan PBA angkatan 2011 yang telah memberikan penulis motivasi.
7. Hj. Hidayatun, S.Ag., M.Pd., kepala sekolah MTs Negeri 1 Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam perijinan penyusunan skripsi.
8. H. Sofwan, S. Ag., guru bahasa Arab di MTs Negeri 1 Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam perijinan penyusunan skripsi.
9. Siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang atas kerjasama dalam penyusunan skripsi.
10. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan, dorongan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Hanya Sang Khaliq Sang Pencipta Alam yang mampu membalas uluran tangan dan bantuan dari Bapak, Ibu, dan Saudara. Peneliti hanya berharap semoga Bapak, Ibu, dan Saudara diberikan imbalan lebih.

Akhir kata, peneliti berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi Peneliti khususnya dan pembaca umumnya. Amin.

Peneliti

SARI

Allukmana, Restianah. 2015 *Keefektifan Media Permainan Monopoli Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dr. Zaim El Mubarak, S.Ag, M.Ag. Pembimbing II Ahmad Miftahuddin. M.A
Kata Kunci: Keterampilan Berbicara, *Media Permainan Monopoli*

Pada hakekatnya dalam pembelajaran bahasa Arab ada empat keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Namun pada kenyataannya siswa masih mengalami banyak kesukaran dalam keterampilan tersebut. Penelitian ini mengkhususkan pada kesukaran keterampilan berbicara bahasa Arab. Penyebab kesukaran siswa dalam keterampilan berbicara bahasa Arab antara lain karena mayoritas siswa berasal dari lulusan Sekolah Dasar dan karena media yang diterapkan oleh guru tidak menarik perhatian siswa, sehingga terkesan membosankan. Dengan demikian, perlu adanya alternatif media untuk mengekspresikan diri dan kerjasama dengan temannya, salah satunya yaitu dengan media permainan monopoli.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana keefektifan media permainan monopoli terhadap keterampilan bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang, (2) bagaimana perubahan sikap siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang Tahun ajaran 2014/2015 setelah menggunakan media Permainan Monopoli terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui keefektifan media permainan monopoli terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang, (2) untuk mengetahui perubahan sikap siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang Tahun ajaran 2014/2015 setelah menggunakan media Permainan Monopoli terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi pretes dan postes hanya kelas eksperimen yang diberikan perlakuan (media permainan monopoli). Data dihitung menggunakan uji validitas instrumen, reliabilitas instrument, uji normalitas dan uji t untuk membuktikan hipotesis peneliti.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab dengan memanfaatkan media permainan monopoli. Nilai rata-rata kelas eksperimen 75,55 menjadi 80,15 dan nilai rata-rata kelas kontrol 75,9 menjadi 77,7 dan diperoleh t_{hitung} 3,78 dan t_{tabel} 2,68 karena $t_{hitung} \leq t_{tabel}$. Hipotesis yang diterima dalam penelitian ini adalah hipotesis kerja atau alternatif (H_a) yaitu media permainan monopoli efektif terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
SARI PENELITIAN	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR DAN ATAU DIAGRAM	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS	
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.2 Landasan Teoretis	12
2.2.1 Pembelajaran Bahasa Arab	12
2.2.1.1 Pembelajaran	12
2.2.1.2 Bahasa Arab	13

2.2.2 Keterampilan Berbicara.....	14
2.2.2.1 Pengertian Keterampilan Berbicara	14
2.2.2.2 Tujuan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab.....	16
2.2.2.3 Aspek-aspek Keterampilan Berbicara	17
2.2.2.4 Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Kelas VIII MTs	19
2.2.3 Media Pembelajaran	21
2.2.3.1 Pengertian Media Pembelajaran	22
2.2.3.2 Macam-macam Media Pembelajaran	24
2.2.3.3 Tujuan Media Pembelajaran	25
2.2.3.4 Manfaat Media Pembelajaran	26
2.2.4 Media Permainan Monopoli	28

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian	32
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	34
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	35
3.3.1 Lokasi Penelitian	35
3.3.2 Waktu Penelitian	35
3.4 Variabel Penelitian	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data	37
3.5.1 Teknik Tes	37
3.5.2 Teknik Non Tes	38
3.5.2.1 Dokumentasi	38
3.5.2.2 Angket	38

3.6 Instrumen Penelitian	42
3.6.1 Instrumen Tes	42
3.6.2 Skor Penilaian	44
3.7 Hipotesis Penelitian	46
3.8 Uji Instrumen	47
3.8.1 Validitas	47
3.8.2 Reliabilitas	48
3.9 Teknik Analisis Data.....	49
3.9.1 Uji Normalitas.....	50
3.9.2 Mencari Mean	51
3.9.3 Menghitung Data Menggunakan Uji t-test	51

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Keefektifan Media Permainan Monopoli untuk Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Pada Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang	53
4.1.1 Uji Instrumen	53
4.1.1.1 Validitas	54
4.1.1.1 Reliabilitas	55
4.1.2 Uji Normalitas.....	57
4.1.3 Tabulasi Data Hasil Tes	58
4.1.3.1 Tabulasi Data Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen.....	58
4.1.3.2 Tabulasi Data Hasil Pretest dan Posttest Kelas Kontrol	61
4.1.3.3 Nilai Aspek Keterampilan Berbicara	63

4.1.4 Nilai Rata-rata	68
4.1.5 Uji Hipotesis	70
4.2 Perubahan Sikap Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Aemarang Tahun Ajaran 2014/2015	72
BAB 5 PENUTUP	
5.1 Simpulan	76
5.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya.....	19
2.2 SK dan KD keterampilan berbicara bahasa Arab kelas VIII	20
3.8 Kriteria Penilaian Penguasaan Kosakata	45
3.9 kategori penilaian keterampilan berbicara bahasa Arab	46
4.1 Hasil Uji Validitas Isi	54
4.2 Interpretasi nilai r	57
4.3 Interpretasi Nilai r	57
4.4 Hasil Uji Normalitas	57
4.5 Nilai <i>Pretest – Posttest</i> Kelas Eksperimen	58
4.6 Persentase Hasil Penelitian <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	59
4.8 Persentase Hasil Penelitian <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	59
4.10 Nilai <i>Pretest – Posttest</i> Kelas Kontrol	61
4.11 Persentase Hasil Penelitian <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	61
4.13 Persentase Hasil Penelitian <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	62
4.11 Tabel persentase hasil analisis angket tertutup	72
4.13 Tabel persentase hasil analisis angket tertutup	74

DAFTAR GAMBAR DAN ATAU DIAGRAM

Gambar	Halaman
3.1 Paradigma Sederhana dari Penelitian.....	32
3.2 Konsep Penelitian.....	33
3.3 Variabel Penelitian.....	36
3.4 Bentuk Angket Tertutup.....	39
3.5 Bentuk Angket Tertutup Setelah Penerapan Monopoli	40
3.6 Bentuk Soal <i>Pretest</i>	43
3.7 Bentuk Soal <i>Pottest</i>	44
4.7 Persentase <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	659
4.9 Persentase <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	60
4.12 Persentase <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	62
4.14 Persentase <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	63
4.15 Aspek Penilaian Keterampilan Berbicara <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	63
4.16 Aspek Penilaian Keterampilan Berbicara <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	64
4.17 Aspek Penilaian Keterampilan Berbicara <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	65
4.18 Aspek Penilaian Keterampilan Berbicara <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	66
4.19 Diagram Peningkatan Nilai Rata-rata Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol	67
4.20 Diagram Peningkatan Nilai Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Silabus Tahun Pelajaran 2014/2015.....	83
2. RPP (<i>Posttest</i>) Kelas Kontrol dan Ekperimen	85
3. Kisi-kisi soal	105
4. Hasil Perhitungan Angket	106
5. Uji Normalitas	108
6. Daftar Siswa Kelas VIII B (Kelompok Uji Coba Soal <i>Pretest-Posttest</i>	111
Daftar Siswa Kelas VIII C (Kelompok Eksperimen)	
Daftar Siswa Kelas VIII A (Kelompok Kontrol	
7. Tabel Penolong Uji Instrumen <i>pretest</i> Kelas Uji Coba.....	113
8. Tabel Penolong Uji Instrumen <i>posttest</i> Kelas Uji Coba	116
9. Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen	114
10. Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol.....	115
11. Tabel Penolong Uji Hipotesis Kelompok Menggunakan Uji t-test Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol.....	116
12. Tabel Hasil Tes Keterampilan Berbicara <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol	117
13. Tabel Hasil Tes Keterampilan Berbicara <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	118
14. Nilai Karakter <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	119
15. Nilai Karakter <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	121
16. Dokumentasi Peneliti	12

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa Asing termasuk bahasa Arab merupakan salah satu bahasa kedua yang diajarkan hampir di semua jenjang pendidikan, tidak hanya di lembaga pendidikan Islam saja yang mempelajari bahasa Arab, namun untuk sekolah-sekolah negeri dan swasta pun mempelajari bahasa Arab mulai dari TK, SD/MI, SMP/MTs dan juga SMA/MA (Ambarwati 2014:1). Tujuan tiap lembaga tersebut pun berbeda-beda, ada yang bertujuan hanya untuk bisa berkomunikasi, ada juga yang bertujuan untuk mempelajari Ilmu Agama atau hanya sekedar untuk pengetahuan seperti mempelajari tata bahasanya dalam mempelajari bahasa Arab tersebut.

Keterampilan bahasa memiliki empat komponen. Komponen tersebut adalah menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qiro'ah*), dan menulis (*kitabah*). Keterampilan berbicara merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang harus dicapai dalam pengajaran bahasa asing termasuk bahasa Arab. Berbicara merupakan sarana utama untuk berkomunikasi timbal balik, dengan menggunakan bahasa sebagai medianya.

Makruf (2009:23) membagi keterampilan berbicara bahasa Arab menjadi dua tingkatan, yaitu *النطق* (ucapan) dan *الحدث* (berbicara). “ucapan” merupakan keterampilan yang tidak banyak membutuhkan pemikiran dan penghayatan. Bentuk-bentuk dari ucapan ini dapat berupa mengulang apa yang diucapkan guru, membaca

dengan keras, atau menghafalkan *nash* yang ditulis maupun didengar. Sedangkan “berbicara” merupakan keterampilan yang memerlukan keterlibatan pikiran dan perasaan sekaligus diperlukan keterampilan *istima’* agar pembicaraan dapat berlangsung dengan lancar.

Berbicara merupakan aktifitas berbahasa yang sangat penting terutama untuk kebutuhan komunikasi. Manusia pada umumnya menggunakan perkataan lebih banyak dari pada tulisan, yang artinya bahwa manusia lebih banyak berbicara daripada menulis. Keterampilan berbicara adalah aspek keterampilan berbahasa yang penting yang melibatkan minimal dua pihak, yaitu orang yang berbicara dan yang mendengarkan. Dalam kegiatan ini terjadi komunikasi dua arah secara timbal balik. Dengan demikian latihan berbicara harus terlebih dahulu didasari oleh (1) kemampuan mendengarkan, (2) kemampuan mengucapkan, dan (3) penguasaan (relatif) kosakata dan ungkapan yang mengkomunikasikan maksud, serta apa yang dipikirkan (Effendy 2009:139).

Hambatan-hambatan yang sering muncul dalam keterampilan berbicara bahasa Arab adalah : 1) kesulitan memilih kata, sesuai dengan konteks lawan tutur, 2) sering merasa malu dalam berbicara bahasa Arab karena takut melakukan kesalahan, 3) kurang dibiasakannya berbicara dengan menggunakan bahasa Arab (Yuanita 2011:3).

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 23 januari 2015 yang dilakukan oleh peneliti, dan berdasarkan informasi dari guru mata pelajaran bahasa Arab bahwa hasil pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang berdasarkan data awal berupa angket yang diberikan kepada siswa kelas VIII

menyatakan bahwa sebanyak 66% siswa masih mengalami kesulitan dalam keterampilan berbicara. Dilihat dari praktek *khiwar* (berbicara bahasa Arab) masih sulit untuk membuat karangan sendiri, dan masih kesulitan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan bahasa Arab secara lisan. Hal ini disebabkan kurangnya inovasi dan variasi metode maupun media dalam pengajaran yang digunakan guru juga kurang menarik dan minimnya buku-buku dan kamus bahasa Arab yang digunakan sekolah. Dalam hal ini media sangatlah membantu dalam pembelajaran bahasa Arab terutama dalam penguasaan kosakata bahasa Arab. Fungsi media dalam pembelajaran adalah sebagai alat bantu seorang Guru untuk menyampaikan materinya agar lebih jelas dan mudah di pahami oleh siswanya. Melalui media siswa akan timbul motivasi dan juga semangat tersendiri untuk menguasai bahasa asing yang di ajarkan oleh gurunya.

Untuk mengatasi kesulitan, peneliti berasumsi agar timbul suasana belajar yang menyenangkan dan siswa dapat lebih memahami dan menguasai keterampilan berbicara bahasa Arab dapat diwujudkan dengan menggunakan media permainan monopoli. Permainan monopoli merupakan salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi bahasa Arab pada keterampilan berbicara. Media permainan monopoli ini belum pernah diterapkan dalam sistem pengajaran bahasa Arab, oleh karena itu dalam penelitian ini diharapkan menjadi salah satu jalan keluar dalam menghadapi kesulitan siswa pada penguasaan kosakata dalam keterampilan berbicara.

Penelitian ini ingin menguji sejauh mana keefektifan media permainan monopoli di kelas yang akan dilakukan penelitian. Dan dengan solusi yang diberikan oleh peneliti berupa permainan monopoli ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan terutama pada media pembelajaran yang digunakan oleh para guru dalam menyampaikan materi agar mudah diterima oleh siswanya.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti melakukan penelitian Keefektifan Media Permainan Monopoli Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang Tahun ajaran 2014/2015.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana keefektifan media permainan monopoli pada keterampilan berbicara siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang ?
2. Bagaimana perubahan sikap siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang Tahun ajaran 2014/2015 setelah menggunakan media permainan monopoli terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan pokok permasalahan yang ada maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui keefektifan media permainan monopoli terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang.
2. Mengetahui perubahan sikap siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang tahun ajaran 2014/2015 setelah menggunakan media permainan monopoli terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab ?

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini mempunyai dua manfaat, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pengembangan pembelajaran bahasa pada umumnya dan dapat digunakan sebagai referensi bagi para peneliti lain untuk mengadakan penelitian sejenis, sebagai masukan dan sumbangan pemikiran atau ide bagi pengajar bahasa Arab bagi siswa MTs Negeri 1 Semarang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara Praktis Penelitian ini juga memberikan manfaat, yaitu :

1. Bagi sekolah Memberikan motivasi terhadap upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan.
2. Bagi Guru penelitian ini memberikan alternatif untuk menggunakan media yang tepat digunakan pada proses belajar mengajar dalam mengatasi masalah penguasaan kosakata pada keterampilan berbicara.

3. Bagi Siswa penelitian ini menciptakan suasana belajar yang mengesankan sehingga dapat meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Arab dalam keterampilan berbicara serta semangat dan termotivasi untuk mempelajari bahasa Arab dan menguasai kosakata bahasa Arab.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

Penelitian ini dilakukan dikarenakan ada suatu permasalahan terhadap objek yang diteliti. Permasalahan yang diteliti dapat mengacu pada penelitian sebelumnya antara lain penelitian Ira Dwi Yuanita. (2011), Chusnil Ibad (2012), Eko Hery Utomo (2013), dan Titik Eka Suryani (2014)

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai pembelajaran bahasa pada umumnya dan keterampilan berbicara bahasa khususnya telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti termasuk juga penelitian media pembelajaran. Beberapa penelitian yang membahas mengenai keterampilan berbicara dan media pembelajaran bahasa Arab, yaitu : Ira Dwi Yuanita. (2011), Chusnil Ibad (2012), Eko Hery Utomo (2013), dan Titik Eka Suryani (2014)

Ira Dwi Yuanita (2011) meneliti tentang *Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab dengan Metode Demonstrasi Partisipatif pada Mahasiswa Semester I Pendidikan Bahasa Arab UNNES di Mata Kuliah Tafaul Ittishaly Tahun Ajaran 2020/2011*, penelitian Ira Dwi Yuanita melakukan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II, masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum dilakukan pembelajaran dengan metode demonstrasi partisipatif keterampilan berbicara bahasa Arab mahasiswa berada pada kategori kurang dengan nilai rata-rata 17,14. Setelah

dilakukan tindakan siklus I nilai rata-rata menjadi 53,05. Nilai rata-rata siklus I belum mencapai nilai yang ditargetkan. Hasil siklus II mencapai nilai rata-rata 70,14. Setelah mengikuti pembelajaran berbicara bahasa Arab dengan metode demonstrasi partisipatif, mahasiswa selain mengalami peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab yang ditunjukkan dari nilai tes juga mengalami perubahan perilaku. Mahasiswa yang sering menunjukkan perilaku negatif berubah menjadi perilaku positif. Relevansi penelitian Ira Dwi Yuanita dengan penelitian ini terletak pada kompetensi keterampilan berbicara, sedangkan perbedaannya pada media yang digunakan.

Chusnil Ibad (2012) meneliti tentang *Pemanfaatan Media CD Interaktif dalam Pembelajaran Berbicara Bahasa Arab Kelas VIII A MTs N Kendal Tahun Ajaran 2011/2012*, menyimpulkan bahwa setelah mengikuti pembelajaran berbicara bahasa Arab melalui media CD Interaktif, siswa selain mengalami peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab yang ditunjukkan dari nilai tes, juga mengalami perubahan perilaku. Siswa yang semula sering menunjukkan perilaku negatif berubah menjadi perilaku positif. Hasil dari dilakukannya siklus I nilai rata-rata menjadi 62,19. Nilai rata-rata siklus I belum mencapai target nilai yang telah ditetapkan. Hasil siklus II mencapai nilai rata-rata 77,96. Pembelajaran bahasa Arab dalam keterampilan berbicara dengan menggunakan media CD Interaktif lebih efektif pada siswa kelas VIII A MTs N Kendal Tahun Ajaran 2011/2012. Relevansi penelitian Chusnil Ibad dengan penelitian ini terletak pada peningkatan keterampilan berbicara, sedangkan perbedaannya pada media yang digunakan.

Eko Hery Utomo (2013). Meneliti tentang *Pemanfaatan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Macromedia Flash 8 untuk Meningkatkan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN Purwodadi Grobogan*, latar belakang penelitian Utomo ini antara lain, kurangnya pemahaman siswa terhadap materi berbicara karena guru belum menggunakan strategi-strategi dan media pembelajaran efektif dan menarik. Hasil penelitian keterampilan berbicara dengan menggunakan media berbasis Macromedia Flash 8 yaitu nilai rata-rata pretes kelas kontrol sebesar 66,79 dan mengalami peningkatan pada saat postes menjadi sebesar 76,42. Selanjutnya pada kelas eksperimen, nilai rata-rata pretes sebesar 68,66 dan mengalami peningkatan pada saat postes sebesar 84,74. Kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. Relevansi penelitian Eko Hery Utomo dengan penelitian ini terletak pada kompetensi keterampilan berbicara, sedangkan perbedaannya pada media yang digunakan.

Titik Eka Suryani (2014) *Keefektifan Media Lagu dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa kelas VII MTs Raudlatul Muta'allimin Jatirejo Demak* meneliti tentang Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Raudlatul Muta'alimin Jatirejo Demak. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab dengan memanfaatkan media lagu. Nilai rata-rata kelas eksperimen 77,61 menjadi 85,36 dan diperoleh t_{hitung} 10,65 dan t_{tabel} 2,00 karena $t_{tabel} \leq t_{hitung}$. Selanjutnya nilai rata-rata kelas kontrol 63,21 menjadi 65,79 dan diperoleh t_{hitung} 3,08 dan t_{tabel} 2,00 karena $t_{tabel} \leq t_{hitung}$.

Hipotesis yang diterima dalam penelitian ini adalah hipotesis kerja atau alternatif (H_a) yaitu media lagu efektif dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab. Relevansi penelitian Titik Eka Suryani dengan penelitian ini terletak pada kompetensi keterampilan berbicara, sedangkan perbedaannya pada media yang digunakan.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang dilakukan dengan Penelitian-penelitian Sebelumnya

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Ira Dwi Yuanita	(2011) Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab dengan Metode Demonstrasi Partisipatif pada Mahasiswa Semester 1 Pendidikan Bahasa Arab UNNES di Mata Kuliah Tafaul Ittishaly Tahun Ajaran 2020/2011,	Keterampilan Berbicara	Media permainan yang digunakan (PTK)
2.	Chusnil Ibad	(2012) Pemanfaatan Media CD Interaktif dalam Pembelajaran Berbicara Bahasa Arab Kelas VIII A MTs N Kendal Tahun Ajaran 2011/2012	Peningkatan keterampilan berbicara	Media yang digunakan (PTK)

Bersambung ...

Lanjutan...

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
3.	Eko Hery Utomo	(2013)Pemanfaatan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Macromedia Flash 8 untuk Meningkatkan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN Purwodadi Grobogan	peningkatan keterampilan berbicara	Media pembelajaran yang digunakan (Eksperimen)
4.	Titik Eka Suryani	(2014) Keefektifan Media Lagu dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa kelas VII MTs Raudlatul Muta'allimin Jatirejo Demak	Keterampilan Berbicara	Media pembelajaran yang digunakan (Eksperimen)

Dari keempat penelitian di atas, tidak ada satu pun yang sama persis dengan judul penelitian ini. Maka penelitian tentang Keefektifan Media Permainan Monopoli Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015 akan dilakukan pada penelitian ini.

2.2 Landasan Teoretis

Landasan teoretis ini akan dipaparkan teori-teori tentang pembelajaran bahasa Arab, keterampilan berbicara, media pembelajaran, dan permainan monopoli.

2.2.1 Pembelajaran Bahasa Arab

2.2.1.1 Pembelajaran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi IV (2008:23) dikatakan bahwa pembelajaran berasal dari kata dasar “ajar” yang ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.

التعليم هو الاكتساب أو الحصول على شيء، الاحتفاظ بمعلومات أو بمهارة ما، و الاحتفاظ

يتضمن أنضمنأنظمة الاحتزان، والذاكرة، والتنظيم المعرفي، ثم يتتعمل التعليم على التركيز الإيجابي الواعي

على الأحداث التي تقع داخل الجهاز العضوي لأو خارجه (علي 1994 م: 26)

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Yuanita 2011:11). Adapun kriteria dari tujuan pembelajaran adalah : 1) menyediakan situasi atau kondisi untuk belajar, 2) mendefinisikan tingkahlaku siswa dalam bentuk dapat diukur dan dapat diamati, 3) menyatakan tingkat minimal perilaku yang dikehendaki (Hamalik 2009,77).

Dari ketiga pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses penyampaian informasi pengetahuan dari pendidik kepada anak didik melalui kegiatan yang berkaitan dengan kaidah dan alokasi waktu, dan pikiran untuk memperoleh ilmu dan pengetahuan.

2.2.1.2 Bahasa Arab

Yunus dkk (dalam Makruf 2009: 1) bahasa dapat diartikan sebagai sejumlah aturan dari berbagai kebiasaan ujaran yang digunakan untuk berkomunikasi antara individu dalam sebuah komunitas dan digunakan dalam urusan kehidupan mereka.

اللغة نظام من رموز صوتيه اعتباطية، تمكن كل الناس في ثقافة معينة، أو اخرين درسوا

هذه الثقافة، من أن يتواصلوا ويتفاعلوا فيما بينهم (علي 1994 م: 23)

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa Mayor di dunia yang dituturkan lebih dari 200 juta umat manusia. Bahasa ini digunakan secara resmi oleh kurang lebih 20 negara menurut pendapat Ghazawi, 1992 (dalam Arsyad 2004:1). Dan karena ia merupakan bahasa kitab suci dan tuntunan umat agama Islam sedunia, maka tentu saja bahasa Arab merupakan bahasa yang paling besar signifikansinya bagi ratusan juta muslim sedunia, baik yang berkebangsaan Arab maupun bukan.

Adapun ruang lingkup pembelajaran bahasa Arab meliputi : (1) unsur-unsur kebangsaan, terdiri atas tata bahasa (*qawaidu al lighoh*), kosakata (*mufrodad*), pelafalan dan ejaan (*ashwat Arabiyan*), (2) keterampilan berbahasa, yaitu menyimak

(*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*), dan (3) aspek budaya yang terkandung dalam teks liisan dan tulisan (Hamid, dkk 2008:160). Demi tercapainya keterampilan dan unsur-unsur bahasa tersebut ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengajaran ilmu kebahasaan, baik segi strategi dan teknik pembelajaran, metode pembelajaran, maupun media pembelajaran. Maka dari itu peneliti menggunakan media pembelajaran berupa media permainan monopoli pada keterampilan berbicara bahasa Arab.

2.2.2 Keterampilan Berbicara

2.2.2.1 Pengertian Keterampilan Berbicara

الكلام في أصل اللغة عبارة عن الأصوات المفيدة، وعند المتكلمين هو المعنى القائم بالنفس الذي يعبر عنه بألفاظ، يقال في نفسي كلام، وفي اصطلاح النحاة: الجملة المركبة المفيدة نحو: جاء الشتاء . أما التعريف الاصطلاحي للكلام فهو: ذلك الكلام المنطوق الذي يعبر به المتكلم عما في نفسه من هاجسه، أو خاطره، وما يجول بخاطره من مشاعر وإحساسات، وما يزخر به عقله من رأي أو فكر، وما يريد أن يزود به غيره من معلومات، أو نحو ذلك، في طلاقة وانسياب، مع صحة في التعبير وسلامة في الأداء (هاشيم: ص 806)

Menurut Hermawan (2011:135) keterampilan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan atau kepada mitra bicara. Berbicara adalah aktivitas

berbahasa kedua yang dilakukan manusia dalam kehidupan bahasa setelah mendengarkan (Nurgiantoro 2011:399).

Menurut Makruf (2009:176) berbicara adalah efektivitas berbahasa kedua yang dilakukan manusia dalam kehidupan berbahasa yaitu setelah aktivitas mendengar. Berdasarkan bunyi-bunyi yang didengar tersebut kemudian manusia belajar untuk mengucapkan dan akhirnya terampil berbicara. Berbicara secara umum dapat diartikan sebagai mutu penyampaian maksud yaitu dapat berupa gagasan, pikiran, isi hati seseorang terhadap orang lain (Slamet 2009:33).

Berdasarkan pemaparan di atas tentang pengertian berbicara, maka dapat disimpulkan bahwa berbicara merupakan peristiwa penyampaian maksud, gagasan, pikiran, perasaan seseorang kepada orang lain. Jadi berbicara merupakan keterampilan berbicara yang produktif. Berbicara merupakan salah satu jenis kemampuan bahasa yang ingin dicapai dalam pembelajaran bahasa modern termasuk bahasa Arab.

Dalam mempelajari bahasa Arab juga memiliki keterampilan berbahasa yang harus dipelajari yaitu keterampilan menyimak (*istima'*), keterampilan berbicara (*kalam*), keterampilan membaca (*qiro'ah*) dan keterampilan menulis (*kitabah*). Keempat keterampilan bahasa tersebut tidak dapat dipisahkan karena memiliki kaitan yang erat dan saling mendukung.

2.2.2.2 Tujuan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

Menurut Utari (1999:172) tujuan penguasaan keterampilan berbicara diantaranya terdiri dari : *pertama* untuk menyampaikan pesan kepada orang yaitu mampu berkomunikasi mengenai sesuatu, hal ini dapat dicapai dengan aktifitas-aktifitas yang disebut kinerja komunikasi. *Kedua* adalah menyampaikan pesan kepada orang lain dalam cara sosial, hal ini dapat dicapai dengan latihan untuk mengembangkan kemampuan komunikasi.

Berbicara memiliki tujuan utama yaitu untuk komunikasi, agar dapat menyampaikan gagasan dan pikiran kepada orang lain. Menurut Gorys Kreaf (dalam Slamet 2009:37) menyatakan tujuan berbicara adalah sebagai berikut :

- a. Mendorong pembicara untuk memberi semangat, membangkitkan kegairahan, serta menunjukkan rasa hormat dan pengabdian.
- b. Meyakinkan pembicara berusaha mempengaruhi keyakinan atau sikap intelektual atau mental para pendengar.
- c. Berbuat atau bertindak : pembicara menghendaki tindakan atau reaksi fisik dari para pendengar dengan terbangkitkannya emosi.
- d. Memberitahukan: pembicara berusaha menguraikan atau menyampaikan sesuatu kepada pendengar, dengan harapan agar pendengar mengetahui sesuatu hal, pengetahuan dan sebagainya.
- e. Menyenangkan : pembicara bermaksud menggembirakan, menghibur para pendengar agar terlepas dari kerutinan yang di alami oleh pendengar.

Selain tujuan tersebut ada juga tujuan berbicara yang menitik beratkan pada efek pembicaraan yaitu berbicara yang bertujuan meyakinkan para pendengar, berbicara yang bertujuan mempengaruhi pendengar, berbicara yang bertujuan memperluas wawasan, dan berbicara yang bertujuan memberi gambaran tentang suatu objek kepada pendengar.

2.2.2.3 Aspek-aspek Keterampilan Berbicara

Menurut Effendy (2009:149) aspek-aspek dalam melatih keterampilan berbicara yaitu :

- a. Kemampuan mendengar
- b. Kemampuan mengucapkan
- c. Penguasaan kosakata dan ungkapan yang memungkinkan maksud, gagasan dan pikiran

Pengertian yang sejalan dengan Effendy di ungkapkan oleh Mu'in (2004:169) menyatakan bahwa kemampuan berbicara harus didasari oleh : kemampuan mendengar (reseptif), kemampuan pengucap (produktif) dan pengetahuan (relatif) kosakata dan pola kalimat yang memungkinkan siswa dapat mengkomunikasikan maksud atau pikirannya. Salah satu masalah yang dialami siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang adalah masih rendahnya penguasaan kosakata. Jadi akan terasa sulit bagi siswa untuk mengungkapkan maksud, gagasan, ide atau pikiran karena masih minimnya penguasaan kosakata bahasa Arab yang dimiliki.

Perlu juga diperhatikan aspek penilaian keterampilan berbicara setelah mengetahui syarat berbicara. Maka Effendy (2009:163) menyatakan ada beberapa aspek penilaian yang perlu diperhatikan dalam keterampilan berbicara bahasa Arab, yaitu Aspek kebahasaan dan Aspek non kebahasaan. Aspek kebahasaan meliputi : 1) Pengucapan (*makhraj*), 2) Penempatan tekanan (*mad syiddah*), 3) Nada dan irama, 4) Pilihan kata, 5) Pilihan ungkapan, 6) Susunan kalimat, 7) Variasi. Aspek nonkebahasaan, meliputi : 1) Kelancaran, 2) Penguasaan topik, 3) Keterampilan, 4) Penalaran, 5) Keberanian 6) Kelincahan, 7) Ketertiban, 8) Kerajinan, 9) Kerjasama

Kriteri penilaian ini dapat digunakan untuk penilaian individual atau kelompok. Dan tidak semua item penilaian digunakan semua atau digunakan sekaligus. Dalam penelitian ini aspek bahasa yang digunakan berupa Pengucapan (Makhraj) dan Nada dan Irama, sedangkan aspek non kebahasaan berupa Keberanian dan Kelancaran.

2.2.2.4 Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Kelas VIII MTs

Kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang direfleksikan atau diwujudkan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak (Sujatmiko dan Nurlaili 2003:39). Definisi kompetensi adalah kemampuan dasar yang dapat dilakukan oleh para siswa pada tahap pengetahuan, keterampilan dan sikap (Yamin 2009:126).

Depdiknas (2003) menyatakan bahwa kompetensi dasar bahasa Arab didasarkan ada pada rumusan yang ada pada kurikulum KTSP.

1. Mendengar (*menyimak*)

Siswa mampu menafsirkan berbagai nuansa makna dalam berbagai teks lisan dengan berbagai variasi tujuan komunikasi dan konteks

2. Berbicara

Siswa mampu mengungkapkan berbagai nuansa makna dengan berbagai variasi tujuan komunikasi dan konteks

3. Membaca

Siswa mampu memahami berbagai nuansa makna yang dijumpai diberbagai teks tertulis dengan variasi tujuan komunikasi, struktur teks dan ciri-ciri bahasanya

4. Menulis

Siswa mampu mengungkapkan makna tertulis sesuai dengan tujuan komunikasi dengan struktur wawancara

Penelitian ini khusus mengkaji keterampilan berbicara bahasa Arab. Kompetensi berbicara untuk MTs kelas VIII adalah kompetensi keterampilan berbicara yang sesuai dengan silabus yang digunakan. Dalam penelitian ini hanya menggunakan semester genap yang sesuai materi pembelajaran bahasa Arab kelas VIII pada semester genap yaitu tentang المهنة selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.2 SK dan KD keterampilan berbicara bahasa Arab kelas VIII

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	(Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman serta informasi melalui kegiatan bercerita dan bertanya jawab tentang (الهواية)	1. Bercerita tentang الهواية dengan lancar dan tepat	<ul style="list-style-type: none"> • Melafalkankan / mengulang kembali kata/kalimat yang telah didengar • Menyebutkan kembali kata-kata/kalimat yang telah didengar • Mengidentifikasi makna-makna/ arti dari kata-kata / kalimat yang telah didengar
		2. Melakukan wawancara dengan orang lain tentang الهواية	<ul style="list-style-type: none"> • Mengartikan kalimat-kalimat dengan tepat dan benar • Menyalin/menulis kembali kata-kata / kalimat yang telah didengar
2.	(Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman serta informasi melalui kegiatan bercerita dan bertanya jawab tentang (المهنة)	1. Bercerita tentang المهنة secara tepat dan benar	<ul style="list-style-type: none"> • Melafalkan kosa kata dan kalimat dengan pelafalan yang tepat dan benar • Menggunakan / mengucapkan mufrodat dengan tepat dalam berbagai kalimat

Bersambung

Lanjutannya

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
			<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan / bercerita tentang profesi seseorang dengan tepat dan benar secara terstruktur/terbimbing
		2. Melakukan tanya jawab tentang المهنة secara tepat dan benar	<ul style="list-style-type: none"> • Melafalkan kosakata dan kalimat dengan pelafalan yang tepat dan benar • Mempraktekkan hiwar sesuai dengan wacana lisan tentang المهنة • Bertanya dengan menggunakan kata tanya meliputi; ma, madza, hal • Membuat kalimat sederhana tentang المهنة • Bercerita tentang profesi seseorang dengan tepat dan benar tentang المهنة

Tabel diatas adalah Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang berada di Silabus mata pelajaran bahasa Arab semester genap Kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang. Materi semester genap adalah الهوية dan المهنة, peneliti memilih materi karena Bab المهنة karena materi yang sedang diajarkan adalah materi المهنة jadi peneliti meneruskan materi yang sedang diajarkan oleh guru bahasa Arab di MTs.

peneliti memilih SK ke 2 dan KD ke 2 tentang **المهنة** karena bertepatan dengan minggu keterampilan berbicara untuk yang kedua. Jadi meneruskan materi yang telah disampaikan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab di Kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang.

2.2.3 Media Pembelajaran

2.2.3.1 Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar. Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium*. *Medius* secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar (Arsyad 2011:3). Dalam kegiatan pembelajaran pengantar pesan adalah pengajar dan penerima pesan adalah siswa.

Menurut H Malik (dalam Hamid dkk 2008:168) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Selain dari pengertian tersebut media juga memiliki arti sempit dan luas. Media dalam arti sempit yaitu media pelajaran hanya meliputi media yang dapat digunakan secara efektif dalam proses pengajaran yang terencana, sedangkan media dalam arti luas yaitu tidak hanya meliputi media komunikasi elektronik yang kompleks, akan tetapi juga mencakup alat-alat sederhana (Harjanto 2010:247).

Menurut Marshall Mc Luhan (dalam Hamalik 2011:201) mengemukakan bahwa media adalah suatu ekstensi manusia yang memungkinkannya mempengaruhi orang lain yang tidak mengadakan kontak langsung. Pada dasarnya media pengajaran merupakan alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran.

John M. Lannon (dalam Arsyad 2004:75) mengemukakan bahwa media pengajaran dapat mempengaruhi siswa, diantaranya:

1. Menarik minat siswa
2. Meningkatkan perhatian siswa
3. Memberikan data yang kuat atau terpercaya
4. Mendapatkan informasi
5. Memudahkan menafsirkan data

Media pelajaran dapat membangkitkan rasa senang, gembira, dan mempengaruhi semangat siswa. Rasa suka hati siswa untuk pergi sekolah timbul, dapat memantapkan pengetahuan pada siswa, menghidupkan pelajaran karena pemakaian media pengajaran membutuhkan beberapa gerak dan karya.

Definisi-definisi tentang media pembelajaran yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada siswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat belajar yang menjurus kearah terjadinya proses belajar yang mencapai tujuan pembelajaran.

2.2.3.2 Macam-macam Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan komponen intruksional yang meliputi pesan, orang, dan peralatan. Menurut Hamid dkk (2008:174) media dibagi berdasarkan indera yang terlibat yaitu:

a. Media visual/ *bashariyah* ;

Media visual yaitu media yang hanya melibatkan indera penglihatan. Media visual dapat berupa alat peraga, yaitu: benda-benda alamiah, kartu, orang dan kejadian. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, benda-benda tiruan dan gambar merupakan media yang cukup efektif untuk digunakan, terutama untuk pengenalan kosakata (*mufradat*) dan pola kalimat.

b. Media audio/ *sam'iyah*;

Media audio yaitu media yang hanya melibatkan indera pendengaran dan hanya mampu memanipulasi kemampuan suara. Alat yang digunakan sebagai media audio antara lain, tape recorder dan laboratorium bahasa. Penggunaan tape recorder berfungsi sebagai pemutar rekaman atau lagu-lagu berbahasa Arab. Sedangkan penggunaan laboratorium bahasa dapat membantu pembelajaran bahasa Arab karena di dalamnya terdapat peralatan pembelajaran bahasa.

c. Media audio-visual/ *bashariyah-sam'iyah*;

Media pembelajaran bahasa yang paling lengkap adalah audio visual yaitu media yang melibatkan indera pendengar dan penglihatan sekaligus dalam

suatu proses. Jenis media yang termasuk dalam media audio-visual adalah televisi, VCD, DVD, dan komputer.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti memilih media Media visual/ *bashariyah* ;karena untuk memainkan monopoli bahasa Arab menggunakan indera penglihatan.

2.2.3.3 Tujuan Media Pembelajaran

Tujuan utama penggunaan media pembelajaran adalah agar pesan atau isi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dapat dengan mudah diserap oleh siswa sebagai penerima pesan. Penggunaan media pengajaran sangat diperlukan dalam kaitannya dengan peningkatan mutu pendidikan. Menurut Achsin (1986:17-18) menyatakan bahwa tujuan penggunaan media pengajaran adalah :

- a) Agar proses belajar mengajar yang sedang berlangsung dapat berjalan dengan tepat guna dan berdaya guna.
- b) Untuk mempermudah bagi guru/pendidik dalam menyampaikan informasi materi kepada siswa.
- c) Untuk mempermudah bagi siswa dalam menyerap atau menerima serta memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.
- d) Untuk dapat mendorong keinginan siswa untuk mengetahui lebih banyak dan mendalam tentang materi atau pesan yang disampaikan oleh guru.

- e) Untuk menghindarkan salah pengertian atau salah paham antara anak didik yang satu dengan yang lain terhadap materi atau pesan yang disampaikan oleh guru.

Pada penjelasan diatas pada hakikatnya kegiatan belajar mengajar adalah proses komunikasi. Proses komunikasi harus diciptakan atau diwujudkan melalui kegiatan penyampaian dan tukar menukar pesan atau informasi oleh setiap guru dan peserta didik. Agar tidak terjadi kesalahan dalam proses komunikasi perlu digunakan saran yang membantu proses komunikasi yang disebut media Media menjadi sarana yang efektif dan efisien dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, siswa cenderung lebih tertarik serta mudah menyerap informasi yang disampaikan yang disampaikan media. Media pembelajaran bahasa atau segala alat bantu yang digunakan oleh guru adalah untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

2.2.3.4 Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran, menurut Kemp dan Dayton (dalam Arsyad 2002:19) menyatakan bahwa “ Media pembelajaran dapat memnuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu (1) memotivasi minat atau tindakan, (2) menyaikan informasi dan (3) memberi instruksi.”

Menurut Midun (dalam Asyhar 2012:41) mengemukakan bahwa dengan manggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar yang bervariasi dapat memperluas cakrawala, pengalaman beragam, dapat membangkitkan keinginan

dan minat , membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan dapat memecahkan masalah pendidikan atau pengajaran baik dalam lingkup mikro maupun makro.

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi secara lebih khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci Kemp dan Dayton (dalam Arsyad 2002:21) misalnya, mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran yaitu :

1. Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku.
2. Pembelajaran bisa lebih menarik.
3. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik dan pengetahuan
4. lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan pesan pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak dan kemungkinannya dapat diserap oleh siswa
5. Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilaman integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasikn dengan baik, spesifik, dan jelas.

6. pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana diinginkan atau diperlukan terutama jika media pembelajaran dirancang untuk penggunaan secara individu.
7. Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.
8. peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif: beban guru untuk menjelaskan yang berulang-ulang mengenai isi pelajaran dapat dikurangi bahkan dihilangkan sehingga ia dapat memusatkan perhatian kepada aspek penting lain dalam proses belajar mengajar

Dari beberapa pendapat diatas guru mempunyai gaya yang berbeda dalam menyampaikan materi pembelajarannya, akan lebih bermanfaat jika menggunakan media karena akan menciptakan suasana belajar yang interaktif, dapat juga membangkitkan komunikasi dan merangsang siswa untuk belajar dan pada akhirnya hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Akan tetapi dalam memilih media harus diperhatikan oleh guru agar dapat disesuaikan dengan materi ajar yang akan disampaikan dan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi.

2.2.4 Media Permainan Monopoli

Pembelajaran dengan metode ceramah sangatlah membosankan dan kurang menarik perhatian siswa. Siswa sangat tidak nyaman dengan metode ceramah saja. Sebaliknya, siswa akan nyaman dengan pembelajaran yang inovatif serta sesuai dengan pribadi siswa saat ini, atau pembelajaran yang mampu memotivasi serta

memberi kesan *fresh* di dalam kelas, salah satunya bisa menggunakan media permainan monopoli yang didesain untuk pembelajaran.

Menurut Apik Budi Santoso (pengembangan.game.monopoli.html 12/02/15 21.00 wib) Monopoli adalah salah satu jenis permainan ketangkasan dalam berstrategi. Dalam memainkannya seseorang harus pandai dalam mengatur siasat, mengatur keuangan serta mampu mengembangkan imajinasi untuk berfikir bagaimana bisa memenangkan permainan. Permainan ini menggunakan perangkat dadu, pion, uang tiruan serta miniature tata kelola suatu kompleks.

Sesuai dengan petunjuk permainannya, permainan ini bisa dimainkan minimal oleh dua orang dan maksimal dimainkan oleh tujuh orang, namun secara proporsional permainan ini dimainkan oleh empat orang sesuai dengan sudut bidang yang ada di papan permainan ini.

Karakteristik permainan ini sangat cocok dimainkan oleh remaja atau sekitar bantaran siswa sekolah menengah pertama hingga pada tingkatan atasnya. Dan permainan ini cukup bisa dikembangkan menjadi sebuah media pembelajaran karena selain pengemasannya menarik juga bisa menambah pengetahuan.

Permainan ini juga sangat cocok dijadikan alternatif media pengembangan mengingat bahwa karakteristik psikologis dari sasaran pengguna media ini adalah siswa sekolah menengah pertama yang masih dalam tahap pubertas perkembangan. Sehingga dirasa lebih memudahkan ketika pengemasan pokok bahasan ini dikemas melalui media permainan monopoli.

Dalam pengemasan media permainan monopoli untuk pembelajaran bahasa Arab berisikan tentang mufrodad yang mengacu pada keterampilan berbicara bahasa Arab. Tetap menggunakan dadu dan pion, hanya saja tidak menggunakan uang tiruan seperti di monopoli aslinya. Komplek miniatur tata kelola suatu komplek perumahan yang pada permainan akan diganti dengan penguasaan kosakata bahasa Arab. Media ini bertujuan agar siswa lebih bersemangat dalam mempraktikkan keterampilan berbicara dalam bahasa Arab.

Sistematika model pembelajaran yang dibuat dengan menggunakan media permainan monopoli (jurnal Sari post 2012) adalah :

- a. Pada permainan ini pembelajaran dapat dirubah menjadi pembelajaran yang dapat menyampaikan materi dengan kondisi kelas yang menyenangkan.
- b. Siswa dapat dengan mudah menangkap materi pembelajaran
- c. Konsep pembelajaran dengan permainan monopoli ini bertujuan untuk melatih kreatifitas siswa serta siswa mampu bekerjasama dengan teman sebayanya.
- d. Apabila monopoli ini dijadikan sebagai media pembelajaran siswa akan diajak bermain namun tetap berfokus pada materi pembelajaran dan jauh dari kesan *jenuh*, karena materi ini diberikan secara ringkas dengan menggunakan kartu soal dan kartu penjelasan serta menggunakan papan monopoli sebagai media, jadi siswa seolah mengelilingi papan monopoli yang berisi materi pelajaran.
- e. Didalam proses evaluasi, guru akan memberikan permaian ini di akhir pembelajaran.

Banyak keuntungan penggunaan media pembelajar dari pengembangan permainan monopoli dalam penciptaan model pembelajaran inovatif ini. Beberapa diantaranya adalah : (1) Proses pembelajaran akan menjadi lebih jelas dan menarik, (2) Proses pembelajaran akan menjadi lebih interaktif, (3) Efisiensi waktu dan tenaga, (4) Mengubah peran guru kearah yang lebih produktif, (5) Mudah dan sederhana dalam pembuatannya. Sehingga dengan kemudahan dan keuntungn media ini, maka diharapkan proses belajar mengajar akan berjalan lebih efektif (artikel marwiyah pos 2013/23/04).

Kekurangan dalam media permainan monopoli ini (dalam artikel handayani post 2013/17/06) adalah : (1) Media ini membutuhkan persiapan yang matang serta konsep yang sesuai dengan materi pembelajaran. (2) Harus menggunakan arena yang luas jika menggunakan siswa sebagai peran permainan. (3) Kurangnya pemahaman siswa mengenai aturan permainan memungkinkan terjadinya keributan pada saat permainan berlangsung. (4) Siswa akan kebingungan menjawab soal jika siswa tidak mengerti tentang materi yang telah diajarkan sebelumnya. (5) Membutuhkan waktu yang cukup banyak dalam menjalankan permainan monopoli tersebut.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen, penelitian eksperimen mempunyai prinsip membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat (Sukardi 2011: 179). Penelitian eksperimen ini dirancang dengan desain *quasi experimental design* yaitu *nonequivalent control group design*, dalam desain ini terdapat dua kelompok atau kelas yang dipilih tidak secara random, kemudian diberi pretes untuk mengetahui keadaan awal adalah perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol (Sugiyono 2010:116).

Gambar 3.1

O ₁	X	O ₂
O ₃		O ₄

Keterangan :

O₁ = pre-tes kelas eksperimen

X = perlakuan

O₂ = pos-tes kelas eksperimen

O₃ = pre-tes kelas kontrol

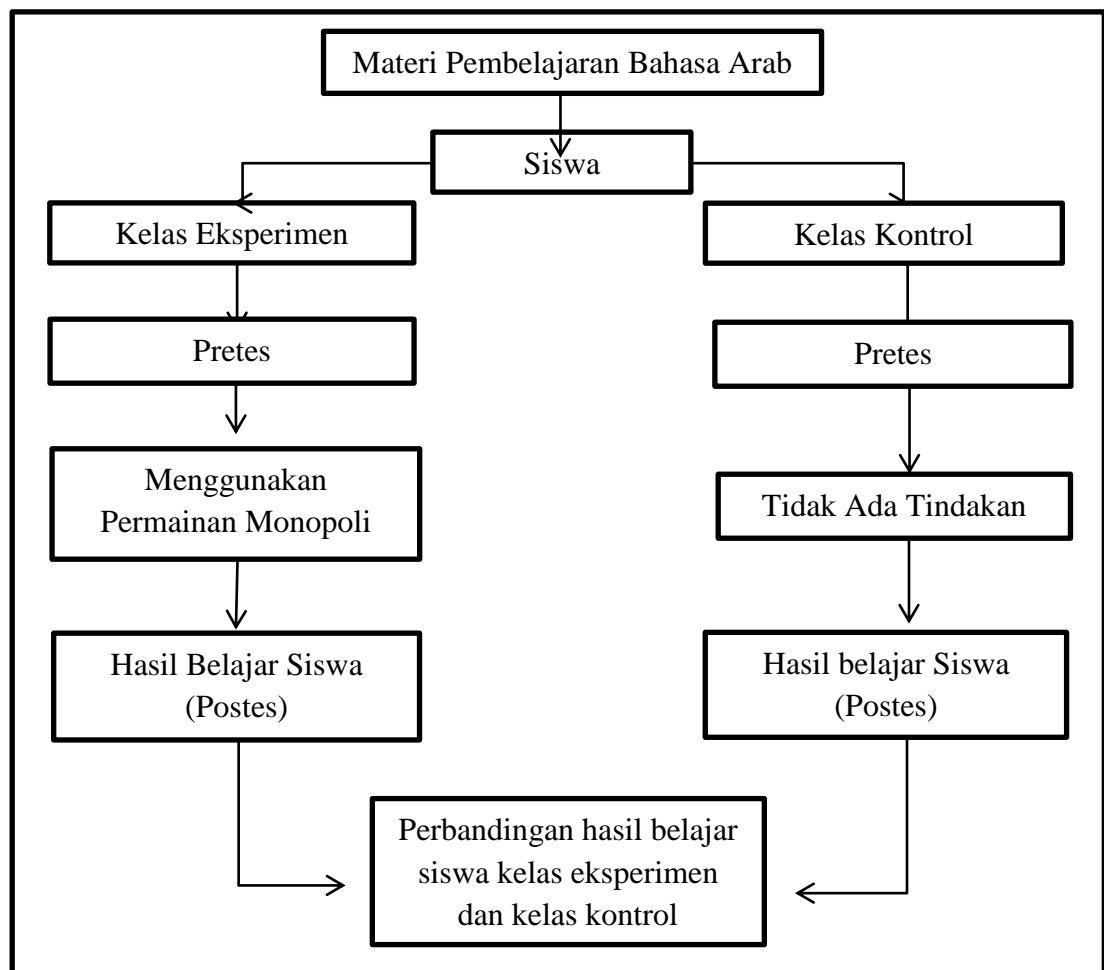
O₄ = pos-tet kelas kontrol

Kelas eksperimen maupun kelas kontrol O₁ (observasi sebelum eksperimen dan biasa disebut *pre-test*) dan O₂ (observasi sesudah eksperimen dan biasa disebut *post-test*), tetapi hanya kelas eksperimen saja yang mendapat perlakuan (X). pengaruh

perlakuan (X) diamati dalam situasi yang lebih terkontrol yaitu membandingkan selisih (O_1 dan O_2 pada kelas eksperimen) dengan (O_3 dan O_4 pada kelas kontrol).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang disajikan hanya berupa angka-angka. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah statistik. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada penelitian ini peneliti melakukan uji coba terhadap media baru yang digunakan dalam kelas eksperimen, sedangkan dalam kelas kontrol peneliti tidak melakukan uji coba media baru dalam pembelajaran.

Gambar 3.2 Konsep Penelitian



Konsep penelitian tersebut akan bermula dari pemberian pretes materi pembelajaran bahasa Arab yang sama kepada dua kelas, yakni kelas kontrol dan kelas eksperimen. Lalu diberikan materi pembelajaran yang sama namun perbedaannya adalah kelas eksperimen selain diberi materi pembelajaran yang sama juga menggunakan media permainan monopoli, sedangkan kelas kontrol hanya berupa materi pembelajaran tanpa menggunakan media monopoli. Akhir dari penelitian tersebut adalah dengan membandingkan hasil belajar siswa melalui postes dari dua kelas tersebut untuk membuktikan hipotesis yang sudah dibuat oleh peneliti.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian (Arikunto 2010:173) sedangkan menurut Sugiyono (2010:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MTs Negeri 1 Semarang

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya (Riduwan 2003:10). Peneliti mengambil sampel untuk diteliti adalah kelas VIII A, VIII B dan kelas VIII C. Kelas VIII A sebagai kelas kontrol dengan jumlah 20 siswa, kelas VIII B sebagai kelas uji coba dengan jumlah 20 siswa dan kelas VIII C sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 20 siswa. Peneliti

mangambil sampel kelas VIII sebagai subyek penelitian karena berdasarkan observasi pada tanggal 22/01/2015 bahwa kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang kurang memahami pelajaran bahasa Arab dan juga penguasaan kosakata. Siswa sebanyak 66,67% yang belum memahami bahasa Arab pada keterampilan berbicara dan siswa sebanyak 53,3% yang sudah paham pelajaran bahasa Arab lulusan dari SD. Meskipun sudah belajar saat dikelas VII namun untuk kemampuan berbahasa Arab terutama pada keterampilan berbicara jelas berbeda antara yang lulusan dari MI/SDIT dan SD masih tergolong rendah misalkan dalam mempraktekkan percakapan sederhana, sulit menyebutkan kosakata sedangkan yang lulusan dari MI/SDIT sudah memiliki bekal atau lebih memahami dalam mempelajari bahasa Arab.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian akan peneliti uraikan dibawah ini.

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MTs Negeri 1 Semarang sebagai salah satu sekolah dibawah naungan Kementerian Agama di kota Semarang yang terdapat kurikulum mata pelajaran bahasa Arab. Lokasi MTs Negeri 1 Semarang terletak di Jalan Raya Fatmawati kota Semarang.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 8 April sampai 13 Mei 2015. Pembuatan instrumen penelitian dilaksanakan pada tanggal 1 April 2015 dengan tujuan agar dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab kelas VIII MTs pada semester genap tahun ajaran 2014/2015.

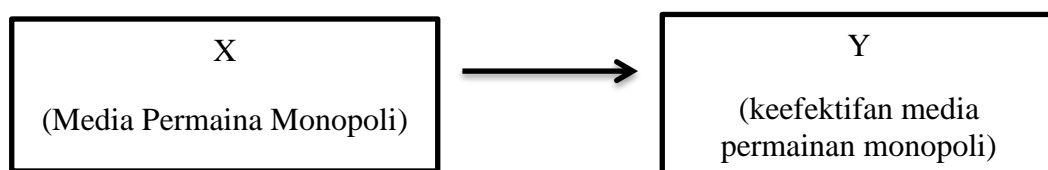
3.4 Variabel Penelitian

Menurut Hatch dan Farhadi (dalam Sugiyono 2010:60) secara teoretis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dan dengan yang lainnya. Kerlinger (dalam Sugiyono 2010:60) menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different*).

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini independen-dependen. Variabel independen (x) (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi, variabel dependen (y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena variabel bebas (Sugiyono 2010:62).

Gambar 3.3 Variabel Penelitian



Gambar di atas menjelaskan bahwa media permainan monopoli yang akan digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Arab merupakan variabel independen yaitu variabel yang menjadi sebab akibat / stimulus menggunakan media permainan monopoli. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keefektifan media permainan monopoli yang merupakan akibat dari variabel independen.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, dokumentasi, dan angket.

3.5.1 Teknik Tes

Pemberian tes merupakan alat atau instrument peneliti, maka pemberian tes kepada subyek penelitian merupakan cara atau teknik untuk pengumpulan data, khususnya data kuantitatif (Ainin 2006:114). Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bahkan yang dimiliki oleh orang lain (Arikunto 2010:193). Tes adalah teknik pengukuran yang didalamnya terdapat berbagai pernyataan atau serangkaian tugas yang harus dijawab oleh responden (Arifin 2011:226).

Dalam keterampilan Berbicara bahasa Arab tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan berbicara bahasa Arab. Dalam tes lisan berbicara ini indikator kompetensi berbicara yang perlu diperhatikan meliputi : ketepatan makhraj, kelancaran, nada dan irama, dan keberanian (Ainin 2006:142).

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengevaluasi individu maupun kelompok yang mempunyai standar obyektif atau mengamati satu atau lebih karakteristik subyek yang hasilnya dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

3.5.2 Teknik Non Tes

3.5.2.1 Dokumentasi

Dokumentasi menurut Arikunto (2010:274) dokumentasi adalah pengumpulan data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, lengger, agenda, dan sebagainya.

Dokumentasi penting dalam penelitian eksperimen karena dokumentasi dapat membantu pengumpulan data penelitian dari awal sampai akhir pembelajaran dan hal ini juga menjadi bukti penelitian eksperimen pada penguasaan kosakata dalam keterampilan berbicara bahasa Arab melalui media permainan monopoli yang dilakukan peneliti. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa RPP, Silabus, buku ajar, daftar siswa, transkrip nilai dan foto.

3.5.2.2 Angket

Angket digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap materi dan cara penyampaian materi yang telah dilakukan serta proses pembelajaran menggunakan media permainan monopoli. Angket yang akan diberikan kepada siswa ada dua yakni angket sebelum siswa diberi permainan monopoli (lembar observasi) dan sesudah

diberi tindakan permainan monopoli, angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Gambar 3.4 Bentuk Angket Tertutup

Angket Penelitian Bahasa Arab Tahun 2015

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada pilihan yang sesuai dengan pilihan anda !

1. Bagaimana pengajaran bahasa Arab di MTs N 1 Semarang ?
 - a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Sedang
 - d. Buruk
2. Keterampilan bahasa manakah yang sulit anda pahami ?
 - a. Keterampilan menyimak (istima')
 - b. Keterampilan berbicara (kalam)
 - c. Keterampilan membaca (qira'ah)
 - d. Keterampilan menulis (kitabah)
3. Apa latar belakang pendidikan anda sebelum masuk ke MTs N 1 Semarang ?
 - a. Pondok Pesantren
 - b. MI (Madrasah Ibtidaiyah)
 - c. SDN (Sedkolah Dasar Negeri)
 - d. SDIT (Sekolah Dasar Islam Terpadu)
4. Apakah selama pengajaran bahasa Arab menggunakan media ?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Lain-lain
5. Media apa yang pernah digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi dikelas anda ?
 - a. Jam
 - b. Kartu kalimat
 - c. Wayang
 - d. Lain-lain

Bersambung ...

Lanjutan ...

6. Bagaimana pendapat anda jika pengajaran bahasa Arab di MTs N 1 Semarang menggunakan media permainan monopoli ?
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju

Gambar 3.5 Bentuk Angket Tertutup Setelah Penerapan Monopoli

**ANGKET TERTUTUP SISWA KELAS VIII C
(KELOMPOK EKSPERIMEN)**

Nama :

No. Absen :

Petunjuk pengisian

Bacalah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan teliti. Berilah tanda silang (X) pada setiap pertanyaan yang paling sesuai anda alami.

1. Bagaimana tanggapan anda setelah mengetahui Media Permainan Monopoli, apakah dapat meningkatkan kosakata anda dalam berbicara bahasa Arab?
 - Sangat meningkat
 - Meningkat
 - Cukup meningkat
 - Tidak meningkatkan

Bersambung.....

Lanjutan

2. Apakah pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab menggunakan media Permainan Monopoli memudahkan anda dalam belajar berbicara bahasa Arab?
 - a Sangat memudahkan
 - b Memudahkan
 - c Cukup memudahkan
 - a. Tidak memudahkan
3. Apakah anda merasa senang dengan media Permainan Monopoli yang diterapka oleh guru dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab?
 - a Sangat senang
 - b Senang
 - c Cukup senang
 - d Tidak senang
4. Apakah media Permaiana Monopoli sudah sesuai dengan materi keterampilan berbicara bahasa Arab yang anda pelajari?
 - a Sangat sesuai
 - b Sesuai
 - c Cukup sesuai
 - d Tidak sesuai
5. Apakah media Permaianan Monopoli dapat memotivasi anda lebih dalam mempelajari pelajaran bahasa Arab terutama dalam keterampilan berbicara ?
 - a Sangat memotivasi
 - b Memotivasi
 - c Cukup memotivasi
 - d Tidak memotivasi

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Angket tertutup yaitu berisi pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda (Siregar 2010 : 133). Angket tertutup ini memudahkan responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul.

3.6 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah pretes (dilakukan pada awal pertemuan) dan postes (dilakukan setelah adanya eksperimen/tindakan) pada kelas kontrol dan eksperimen.

3.6.1 Instrumen Tes

Menurut Ary, et all (dalam Ainin 2007:109), tes adalah seperangkat rangsangan (*stimuli*) yang diberikan kepada seseorang untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar dalam menentukan skor. Sependapat dengan ini, definisi tes yang lain adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto 2010:193). Pada penelitian ini tes yang digunakan adalah tes lisan yang disesuaikan dengan materi kompetensi dasar yang ingin dicapai.

Melalui tes para siswa mampu menjawab dengan baik jika perbendaharaan kosakata yang dimilikinya banyak meliputi aspek aksenya, kegramatikalannya,

kelancarannya, ketepatan pilihan kata, uslubnya, ketepatan dalam memberikan informasi, tekanan dan kefasihannya dalam melafalkan kata (Oller dalam Ainin, 2006). Berikut adalah bentuk soal tes lisan yang akan digunakan dalam penelitian ini

Gambar 3.6 Bentuk Soal Pretes

فَلَّاحٌ	يَزْرَعُ	١. كرر ما قلتُ
طَبِيبٌ	يَنْبِي	
مُهَنْدِسٌ	تُعَلِّمُ	
تَاجِرَةٌ	تَبِيعُ	
مُعَلِّمَةٌ	يُعَالِجُ	
٢. أجب ؟ أجبني هذه الأسئلة وفقا للمادة المسموعة !	١. مَا مِهْنَةُ أَبِي جَعْفَرٍ ؟	٤. لِمَاذَا يَذْهَبُ الطَّبِيبُ إِلَى الْمُسْتَشْفَى ؟
	٢. أَيْنَ يَعْمَلُ الْفَلَّاحُ ؟	٥. لِمَاذَا تَذْهَبُ الْمُعَلِّمَةُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ ؟
	٣. هَلْ أُمُّ حَلِيمَةَ تَاجِرَةٌ ؟	٦. لِمَاذَا يَذْهَبُ الْفَلَّاحُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ
٣. كَوِّنْ جُمْلَةً مَفِيدَةً بِاسْتِحْدَامِ هَذِهِ الْكِمَاتِ !	تاجرة	ممرضة
	مُعَلِّمٌ	فَلَّاحٌ
	طَبِيبٌ	مُهَنْدِسٌ
٤. أجز الحوار عن مهنة أبيك / أمك مع صديقك !		
٥. قُصِّ مِهْنَةَ أَبِيكَ / أمك !		

Gambar 3.7 Bentuk Soal Postes

الرَّبَّانُ	الشَّارِعُ	١. كرر ما قلت !
المَصَوِّرُ	الإِدَارَةُ	
أَمِينُ الْمَكْتَبِ	الْمَكْتَبَةُ	
الطَّابِخُ	الْمَطْعَمُ	
الْمَوَاقِفُ الْحَافِلَةُ	الرَّاعِي	
٤. لِمَاذَا يَعْمَلُ الطَّابِخُ فِي الْمَطْعَمِ ؟	١. مَا مِهْنَةُ أَبِي جَعْفَرٍ ؟	
٥. هَلْ أُمُّ جَعْفَرٍ الْفَلَّاحَةُ ؟	٢. هَلْ أُمُّ جَعْفَرٍ الْفَلَّاحَةُ ؟	
٦. لِمَاذَا يَعْمَلُ الطَّيَّارُ فِي الْمَطَارِ	٣. مَاذَا يَعْمَلُ الْمُهَنْدِسُ فِي الْمَدِينَةِ ؟	
الْمَطْعَمِ	الْمَصَوِّرُ	٣. كَوِّنْ جُمْلَةً مَفِيدَةً بِاسْتِحْدَامِ هَذِهِ الْكِمَاتِ !
أَمِينُ الْمَكْتَبِ	الإِدَارَةُ	
الطَّابِخُ	الرَّاعِي	
٤. أجز الحوار عن مهنة أبيك / أمك مع صديقك !		
٥. قُصِّ مِهْنَةَ أَبِيكَ / أُمِّكَ !		

3.6.2 Skor Penilaian

Penilaian jumlah keseluruhan aspek ditentukan skor sebagai patokan atau ukuran. Pengkategorian tersebut meliputi kurang, cukup, baik, sangat baik dan sempurna. Kategori kurang (راسب) jika skor di peroleh antara 0-48, kategori Cukup (مقبول) jika skor diperoleh antara 49-61, kategori baik (جيد) bila skor diperoleh antara 62-74, kategori sangat baik (جيد جدا) jika siswa menadapat skor antara 75-87, dan

kategori sempurna (ممتاز) jika skor yang didapat siswa 88-100. Adapun kriteria dari setiap aspek dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 3.8 Kriteria Penilaian Keterampilan Berbicara

No	Kriteria Penilaian	Skor	Kriteria
1	Pengucapan (<i>makhraj</i>)	21 -25	Mengucapkan dengan benar dan tepat
		16 -20	Kesalahan dalam berbicara 1-10 kata
		11-15	Kesalahan dalam berbicara 10-15 kata
		6-10	Kesalahan dalam berbicara 15-20 kata
		1-5	Kesalahan dalam berbicara 20-30 kata
2	Nada dan Irama	21-25	Nada dan irama benar dan tepat
		16-20	Nada dan irama benar tapi kurang tepat
		11-15	Nada dan irama cukup benar dan tepat
		6-10	Nada dan irama kurang benar dan kurang tepat
		1-5	Tidak ada nada dan irama
3	kelancaran	21-25	Berbicara dengan sangat lancer
		16-20	Berbicara dengan lancer
		11-15	Berbicara cukup lancer
		6-10	Berbicara kurang lancer
		1-5	Berbicara tidak lancer
4	Keberanian Keberanian	21-25	Berbicara dengan sangat berani
		16-20	Berbicara berani
		11-15	Berbicara cukup berani
		6-10	Berbicara kurang berani

Setiap aspek memiliki bobot skor penilaian yang meliputi pengucapan (*makhraj*), kelancaran, nada dan irama dan keberanian. Masing-masing Aspek memiliki skor berbeda.

Kategori penilaian keterampilan berbicara telah disesuaikan dengan kategori penilaian sekolah. Nilai akhir dari tes lisan ini adalah jumlah skor yang diperoleh seperti dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.9 Kategori Penilaian Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

No.	Kategori	Nilai
1	Sempurna (ممتاز)	91-100
2.	Sangat Baik (جيد جدا)	81-90
3.	Baik (جيد)	71-80
4.	Cukup (مقبول)	61-70
5.	Kurang (راسب)	51-60

Pengkategorian tersebut meliputi kurang, cukup, baik, sangat baik dan sempurna. Kategori kurang (راسب) jika skor di peroleh antara 51-60, kategori Cukup (مقبول) jika skor diperoleh antara 61-70, kategori baik (جيد) bila skor diperoleh antara 71-80, kategori sangat baik (جيد جدا) jika siswa mendapat skor antara 81-90, dan kategori sempurna (ممتاز) jika skor yang didapat siswa 91-100.

3.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto 2010:110). Menurut Siregar (2010:119) hipotesis berasal dari kata “hypo” yang artinya sementara dan “thesis” yang artinya pernyataan atau teori. Karena hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu di uji kebenarannya. Ada dua jenis hipotesis, yaitu : (a) hipotesis kerja (H_a) adalah hipotesis yang menunjukkan adanya hubungan antara dua variabel dan dinyatakan pada kalimat positif. (b) hipotesis Nol (H_0) adalah yang menyatakan tidak adanya hubungan antara dua variabel atau lebih sehingga nantinya akan diterima atau ditolak.

Ha : Media Permainan Monopoli efektif terhadap keterampilan berbicara

Ho : Media Permainan Monopoli tidak efektif terhadap keterampilan berbicara

Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang dikemukakan, artinya hipotesis alternatif akan diterima atau ditolak. Hipotesis hanya dugaan yang mungkin benar atau justru mungkin salah. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t. Nilai tes di analisis dengan uji statistik untuk menentukan ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil pertemuan pertama dengan pertemuan kedua setelah kelas tersebut diberi perlakuan dengan media permainan monopoli.

3.8 Uji Instrumen

Uji instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian ini dikatakan valid jika tes yang digunakan benar-benar cocok untuk mengukur apa yang hendak diukur (Ainin 2006:23). Suatu pengukuran dikatakan reliabel atau mempunyai reliabilitas yang tinggi, jika pengukuran dilakukan berulang-ulang dengan alat yang sama terhadap objek dan subjek yang sama, namun tetap menghasilkan data yang relatif sama (Ainin 2006:32).

3.8.1 Validitas

Menurut Arikunto (2010:211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrument. Penelitian ini menggunakan satu validitas yaitu validitas isi (content validity) yaitu validitas yang

dilakukan dengan membandingkan antara isi instrument dengan isi atau rancangan yang telah ditetapkan atau indikatornya (Sugiyono 2010:182).

Untuk mengetahui apakah tes itu valid atau tidak harus dilakukan melalui penelaahan kisi-kisi tes untuk memastikan bahwa soal-soal tes itu sudah mewakili atau mencerminkan materi yang seharusnya dikuasai secara proporsional. Oleh karena itu validitas ini tidak memiliki besaran tertentu yang dihitung secara statistika, tetapi dipahami bahwa tes itu sudah valid berdasarkan telaah indikatornya dengan menggunakan *check-list*.

3.8.2 Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability*. Suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Walaupun istilah reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti konsisten, keterpercayaan, kestabilan, keajegan, dan sebagainya, namun gagasan pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya (Azwar 2014:7).

Reliabilitas berhubungan dengan masalah ketetapan atas alat evaluasi dalam mengukur hasil tes. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi apabila nilai tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur (Sukardi 2011:127). Reliabilitas soal dapat diukur dengan rumus Alpha (Arikunto 2010:239) sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrument

k : banyaknya butir soal

$\sum b^2$: jumlah varians butir

$\sigma^2 t$: varians total

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap uji realibilitas, maka peneliti menggunakan pedoman interpretasi sebagai berikut (Arikunto 2006:276):

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antar 0,800 sampai 1,000	Tinggi
Antar 0,600 sampai 0,800	Cukup
Antar 0,400 sampai 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai 0,400	Rendah
Antara 0,00 sampai 0,200	Sangat rendah (tek berkorelasi)

3.9 Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji hipotesis. Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang dikemukakan. Untuk menguji hipotesis tersebut menggunakan uji t-test, dan sebelum dibandingkan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen akan dicari uji normalitasnya terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak dari hasil *pretest* dan kemudian dicari mean untuk melihat perubahan tingkat nilai siswa dari *pretest* ke *posttest*.

3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Hal ini untuk menentukan uji statistika selanjutnya rumus yang digunakan adalah *uji Chi-Kuadrat*.

Langkah-langkah uji normalitas data sebagai berikut :

1. Menyusun data dan mencari skor tertinggi dan terendah.
2. Membuat interval kelas dan menentukan batas kelas.
3. Menghitung rata-rata dan simpangan baku.
4. Membuat tabulasi data ke interval kelas.

Menghitung nilai Z dari setiap dari setiap batas kelas dengan rumus sebagai berikut :

$$x = \frac{x_i - \bar{x}}{n}$$

- 1) Mengubah harga Z menjadi luas daerah kurva normal dengan menggunakan tabel.
- 2) Menghitung frekuensi harapan berdasarkan kurva dengan rumus :

$$X^2 = \sum_{E_i}^K \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan

X^2 = Chi Kuadrat

O_i = frekuensi pengamatan

E_i = frekuensi yang diharapkan

- 3) Membandingkan harga chi kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel dengan derajat kebebasan $dk = k-1$ dan taraf signifikansi $(\alpha) = 5\%$.
- 4) Menarik kesimpulan, yaitu jika $X^2_{hitung} < X^2_{(1-\alpha)(k-1)}$ maka data berdistribusi normal (Sudjana 2002:273).

3.9.2 Mencari Mean

Untuk mendapatkan data yang berupa nilai rata-rata (*mean*) dari kelas kontrol dan eksperimen menggunakan rumus :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan: M = Nilai rata-rata (*mean*)

$\sum X$ = Jumlah skor atau nilai

N = Jumlah siswa (Hadi 2004:146).

3.9.3 Menghitung Data Menggunakan uji t-tes

Rumus t-tes secara umum pola penelitian digunakan terhadap dua kelas yang satu merupakan kelas eksperimen (yang dikenai perlakuan) dan kelas kontrol (yang tidak dikenai perlakuan). Uji perbedaan dua rata-rata digunakan untuk menguji adanya perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

Ha : Media Permainan Monopoli efektif terhadap keterampilan berbicara

($H_a = \mu_1 > \mu_2$)

Ho : Media Permainan Monopoli tidak efektif terhadap keterampilan berbicara ($H_0 = \mu_1 = \mu_2$)

Setelah mendapatkan hasil nilai rata-rata (*mean*) dari kelas kontrol dan kelas eksperimen, digunakan rumus t-tes untuk menentukan ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* setelah kelas tersebut diberi pembelajaran menggunakan media permainan monopoli dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum X^2 + \sum Y^2}{N_x + N_y - 2}\right)\left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

Keterangan :

M_x = Mean dari deviasi setiap nilai *posttest* dan *pretest* kelas eksperimen

M_y = Mean dari deviasi setiap nilai *posttest* dan *pretest* kelas kontrol

N_x = jumlah siswa kelas eksperimen

N_y = jumlah siswa kelas kontrol

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat deviasi nilai *posttest* dan *pretest* kelas eksperimen

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat deviasi nilai *posttest* dan *pretest* kelas kontrol

(Arikunto 2010:354)

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan memaparkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti. Adapun untuk penjelasan lebih rincinya akan dijelaskan didalam subbabnya masing-masing. Untuk penjelasan lebih lanjut mengenai subbabnya masing-masing adalah sebagai berikut :

4.1 Keefektifan Media Permainan Monopoli Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Negeri I Semarang

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada tanggal 8 April sampai 3 Mei 2015 di MTs Negeri 1 Semarang tentang “Keefektifan Media Permainan Monopoli Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang”, peneliti telah memperoleh data dari tes. Data hasil tes tersebut kemudian dilakukan tabulasi data hasil tes, kemudian dianalisis dengan melakukan penghitungan uji hipotesis. Hasil analisis data dan pembahasannya akan diuraikan sebagai berikut :

4.1.1 Uji Unstrumen

Sebelum melakukan pengambilan nilai tes terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrument yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas isi tes. Penjabaran dari hasil uji validitas isi tes sebagai berikut:

4.1.1.1 Validitas

Instrument penelitian ini sudah dilakukan uji validitas isi oleh dosen ahli pendidikan bahasa Arab UNNES yaitu Dr. Zaim Elmubarok, S.Ag, M.Ag sebagai dosen ahli 1 melakukan uji validitas isi pada tanggal 30 Maret 2015, Ahmad Miftahuddin, M.A sebagai dosen ahli 2 melakukan uji validitas isi pada tanggal 30 Maret 2015 hasil uji validitas instrument dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Isi Tes

No	Indikator	No Soal	Bentuk soal	Dosen Ahli 1		Dosen Ahli 2	
				Kesesuaian		Kesesuaian	
				Sesuai	Tidak sesuai	sesuai	Tidak sesuai
1.	Melafalkan kosakata dengan pelafalan yang tepat dan benar	1	١. كرر ما قلتُ	√	-	√	-
2.	Mampraktekkan <i>khiwar</i> sesuai dengan wacana lisan tentang المهنة	4	٤. أجز الحوار عن مهنة أبيك / أمك مع صديقك !	√	-	√	-
3.	Menjawab pertanyaan menggunakan kata tanya meliputi : <i>ma, madza, dan hal</i>	2	٢. أجب ؟ أجيب هذه الأسئلة وفقا للمادة المسموعة !	√	-	√	-
4.	Membuat kalimat sederhana tentang profesi seseorang dengan tepat dan benar sesuai materi المهنة	3	٣. كوّن جملة مفيدة باستخدام هذه الكلمات !	√	-	√	-
5.	Bercerita tentang profesi seseorang dengan tepat dan benar sesuai materi المهنة	5	٥. قُصّ مِهْنَةً أَبِيكَ / أمك !	√	-	√	-

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada saat uji validitas isi test peneliti menyertakan soal tes. Soal tes disesuaikan dengan indikator

pembelajaran, materi pokok, aspek penilaian berbicara, dan sumber belajar yang telah disediakan sekolah. Serta media permainan monopoli sesuai dengan indikator pembelajaran yang akan dicapai. Hal ini dapat disimpulkan bahwa instrumen dilihat dari kesesuaian isi tes dengan materi isi atau rancangan yang telah ditetapkan dinyatakan valid.

4.1.1.2 Reliabilitas

Untuk menghitung reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan rumus koefisien reliabilitas Alpha untuk tabel penolong bisa dilihat dilampiran 7 dan 8.

a) Pretest

$$\sigma_1^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}}{n} = \frac{4744 - \frac{(306)^2}{20}}{20} = \frac{4744 - 4681,8}{20} = \frac{62,2}{20} = 3,11$$

$$\sigma_2^2 = \frac{\sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}}{n} = \frac{4835 - \frac{(309)^2}{20}}{20} = \frac{4835 - 4774,05}{20} = \frac{60,95}{20} = 3,04$$

$$\sigma_3^2 = \frac{\sum X_3^2 - \frac{(\sum X_3)^2}{n}}{n} = \frac{4777 - \frac{(307)^2}{20}}{20} = \frac{4777 - 4712,45}{20} = \frac{64,55}{20} = 3,22$$

$$\sigma_4^2 = \frac{\sum X_4^2 - \frac{(\sum X_4)^2}{n}}{n} = \frac{4682 - \frac{(304)^2}{20}}{20} = \frac{4682 - 4620,8}{20} = \frac{61,2}{20} = 3,06$$

$$\sigma_5^2 = \frac{\sum X_5^2 - \frac{(\sum X_5)^2}{n}}{n} = \frac{4729 - \frac{(305)^2}{20}}{20} = \frac{4729 - 4651,25}{20} = \frac{77,75}{20} = 3,88$$

$$\sum \sigma_b^2 = 3,11 + 3,04 + 3,22 + 3,06 + 3,88 = 16,31$$

$$\begin{aligned} \sigma_t^2 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n} = \frac{117883 - \frac{(1531)^2}{20}}{20} = \frac{117883 - 117198,05}{20} \\ &= \frac{684,95}{20} = 34,24 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) = \frac{5}{5-1} \times \left(1 - \frac{16,31}{34,24} \right) = \frac{5}{4} \times (1 - 0,47) \\ &= 1,25 \times 0,53 = 0,66 \end{aligned}$$

Tabel 4.2 Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antar 0,800 sampai 1,000	Tinggi
Antar 0,600 sampai 0,800	Cukup
Antar 0,400 sampai 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai 0,400	Rendah
Antara 0,00 sampai 0,200	Sangat rendah (tek berkorelasi)

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh $r_{11} = 0,66$ dan dapat diketahui bahwa pada taraf signifikan atau $\alpha = 5\%$ dengan $N = 20$ diperoleh $r_{tabel} = 0,444$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti instrument dikatakan reliabel, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel dengan tingkat reliabilitas tinggi, dan layak digunakan sebagai instrument dalam penelitian ini.

b) posttest

$$\begin{aligned}\sigma_1^2 &= \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}}{n} = \frac{4786 - \frac{(308)^2}{20}}{20} = \frac{4786 - 4743,2}{20} = \frac{42,8}{20} = 2,14 \\ \sigma_2^2 &= \frac{\sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}}{n} = \frac{4672 - \frac{(304)^2}{20}}{20} = \frac{4672 - 4620,8}{20} = \frac{51,2}{20} = 2,56 \\ \sigma_3^2 &= \frac{\sum X_3^2 - \frac{(\sum X_3)^2}{n}}{n} = \frac{4602 - \frac{(302)^2}{20}}{20} = \frac{4602 - 4560,2}{20} = \frac{41,8}{20} = 2,09 \\ \sigma_4^2 &= \frac{\sum X_4^2 - \frac{(\sum X_4)^2}{n}}{n} = \frac{4685 - \frac{(305)^2}{20}}{20} = \frac{4685 - 4651,25}{20} = \frac{33,75}{20} = 1,68 \\ \sigma_5^2 &= \frac{\sum X_5^2 - \frac{(\sum X_5)^2}{n}}{n} = \frac{4674 - \frac{(304)^2}{20}}{20} = \frac{4674 - 4620,8}{20} = \frac{53,2}{20} = 2,66 \\ \sum \sigma_b^2 &= 2,14 + 2,56 + 2,09 + 1,68 + 2,66 = 11,13\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sigma_t^2 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n} = \frac{116585 - \frac{(1523)^2}{20}}{20} = \frac{116585 - 115976,45}{20} \\ &= \frac{608,55}{20} = 30,42\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right) = \frac{5}{5-1} \times \left(1 - \frac{11,13}{30,42}\right) = \frac{5}{4} \times (1 - 0,36) \\ &= 1,25 \times 0,64 = 0,8\end{aligned}$$

Tabel 4.3 Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antar 0,800 sampai 1,000	Tinggi
Antar 0,600 sampai 0,800	Cukup
Antar 0,400 sampai 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai 0,400	Rendah
Antara 0,00 sampai 0,200	Sangat rendah (tek berkorelasi)

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh $r_{11} = 0,8$ dan dapat diketahui bahwa pada taraf signifikan atau $\alpha = 5\%$ dengan $N = 20$ diperoleh $r_{tabel} = 0,444$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti instrument dikatakan reliabel, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel dengan tingkat reliabilitas sangat tinggi, dan layak digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

4.1.2 Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah kedua kelompok berdistribusi normal atau tidak dihitung dengan menggunakan SPSS tabel dapat dilihat pada lampiran 5. Hasil perhitungan uji normalitas data pretest kelas eksperimen dan pretest kelas kontrol disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

Kelas	X^2_{hitung}	DK	X^2_{tabel}	Kriteria
Pretest Ekperimen	0,987	5-1=4	9,488	Normal
Pretest Kontrol	0,949	5-1=4	9,488	Normal

Karena X^2_{hitung} pada kedua kelas $< X^2_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa data pretest kelas eksperimen dan pretest kelas kontrol berdistribusi normal. Hasil

analisis ini digunakan sebagai pertimbangan dalam analisis selanjutnya dengan menggunakan statistik parametrik.

4.1.3 Tabulasi Data Hasil Tes

Berikut adalah tabulasi dari hasil *pretest* dan *posttest* untuk kelas eksperimen dan kontrol, beserta persentase dari setiap kategori penilaian:

4.1.3.1 Tabulasi Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* pada kelas eksperimen

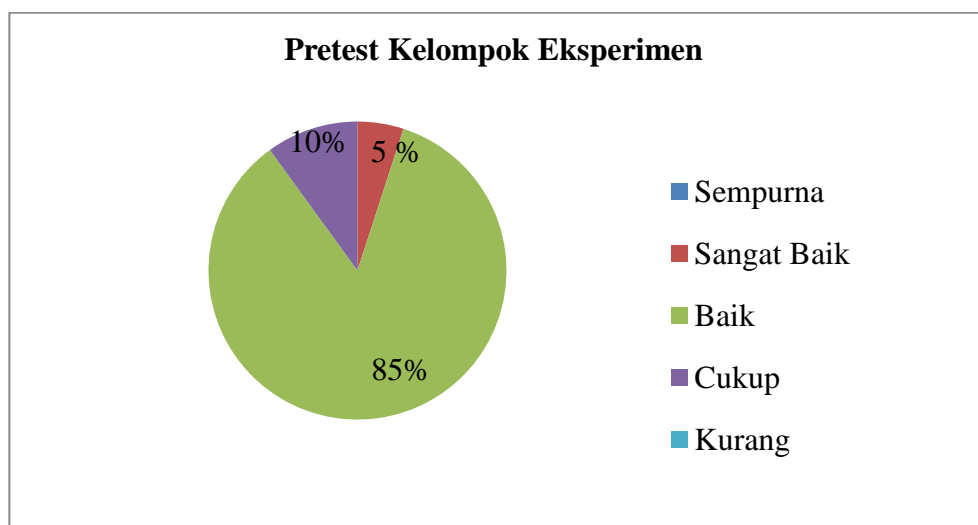
Tabel 4.5 Nilai *Pretest-Posttest* Kelas Eksperimen

No	Kode Siswa	<i>pretest</i> (X1)	<i>posttest</i> (X2)
1	E1	77	82
2	E2	72	75
3	E3	74	77
4	E4	70	77
5	E5	79	78
6	E6	73	78
7	E7	74	78
8	E8	72	81
9	E9	75	80
10	E10	76	79
11	E11	78	84
12	E12	70	77
13	E13	80	85
14	E14	73	78
15	E15	77	85
16	E16	81	84
17	E17	75	77
18	E18	76	82
19	E19	79	79
20	E20	80	87
Jumlah		1511	1603

Tabel 4.6 Persentase Hasil Penelitian *Pretest* Kelas Eksperimen

Rentang Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
91-100	Sempurna/ ممتاز	-	-
81-90	Sangat Baik/ جيد جدا	1	5%
71-80	Baik/ جيد	17	85%
61-70	Cukup/ مقبول	5	10%
51-60	Kurang/ راسب	-	-
Jumlah		20	100 %

Presentase dari hasil penelitian *pretest* kelas eksperimen untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam diagram lingkaran sebagai berikut:

Gambar 4.7 Persentase *Pretest* Kelas Eksperimen

Dari gambar diagram lingkaran *pretest* kelas eksperimen di atas, dapat dilihat bahwa 5% siswa mendapat nilai berkategori sangat baik, dan 85% siswa mendapat nilai berkategori baik dan 10% siswa berkategori cukup.

Tabel 4.8 Persentase Hasil Penelitian *Posttest* Kelas Eksperimen

Rentang Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
91-100	Sempurna/ ممتاز	-	-

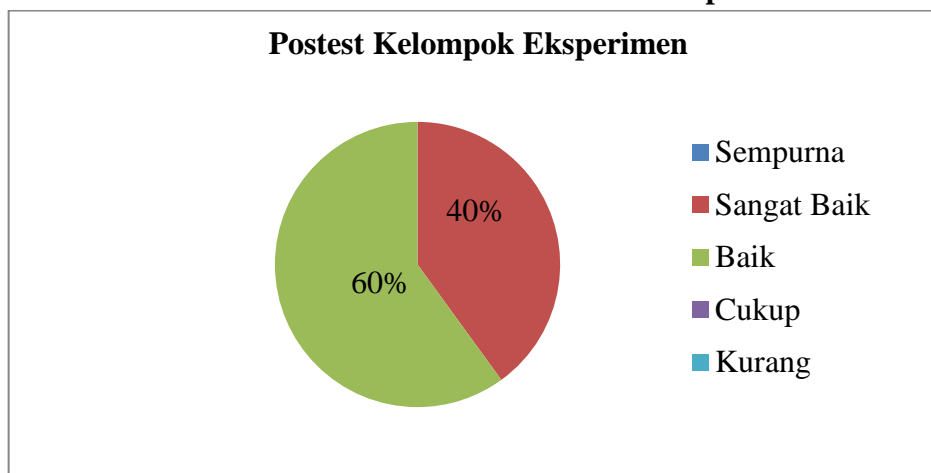
Bersambung

Lanjutan

Rentang Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
81-90	Sangat Baik/ جيد جدا	8	40%
71-80	Baik/ جيد	12	60%
61-70	Cukup/ مقبول	-	-
51-60	Kurang/ راسب	-	-
Jumlah		20	100 %

Presentase dari hasil penelitian *posttest* kelas eksperimen untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam diagram lingkaran sebagai berikut:

Gambar 4.9 Presentase *Posttest* Kelas Eksperimen



Dari gambar diagram lingkaran *posttest* kelas eksperimen di atas, dapat dilihat bahwa 40% siswa mendapat nilai berkategori sangat baik dan 60% siswa berkategori baik.

4.1.3.2 Tabulasi Data hasil Pretest dan Posttest pada Kelas Kontrol

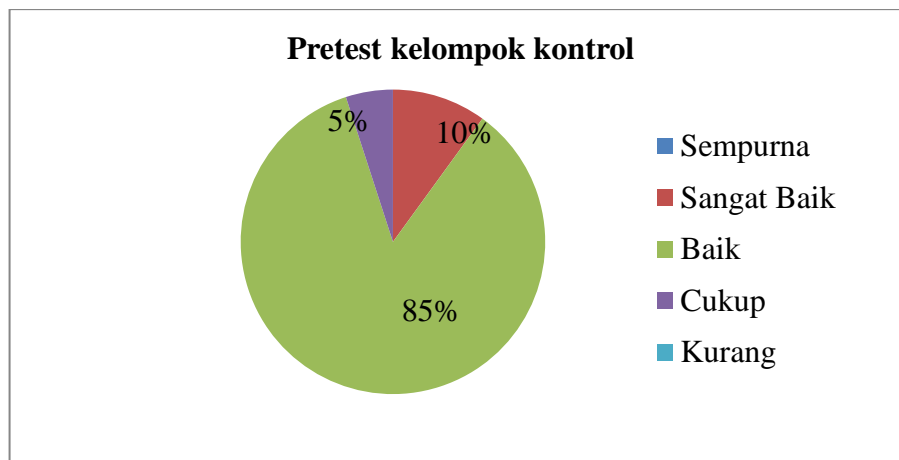
Tabel 4.10 Nilai *Pretest-Posttest* Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	<i>pretest</i> (X1)	<i>posttest</i> (X2)
1	K1	80	80
2	K2	78	80
3	K3	76	77
4	K4	79	78
5	K5	77	79
6	K6	73	74
7	K7	77	75
8	K8	81	84
9	K9	78	76
10	K10	76	78
11	K11	75	77
12	K12	71	72
13	K13	75	76
14	K14	79	83
15	K15	81	85
16	K16	74	79
17	K17	70	74
18	K18	71	72
19	K19	74	80
20	K20	73	75
		1518	1554

Tabel 4.11 Persentase Hasil Penelitian *Pretest* Kelas Kontrol

Rentang Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
91-100	Sempurna/ ممتاز	-	-
81-90	Sangat Baik/ جيد جدا	2	10%
71-80	Baik/ جيد	17	85%
61-70	Cukup/ مقبول	1	5%
51-60	Kurang/ راسب	-	-
Jumlah		20	100 %

Presentase dari hasil penelitian *pretest* kelas kontrol untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam diagram lingkaran sebagai berikut.

Gambar 4.12 Presentase *Pretest* Kelas Kontrol

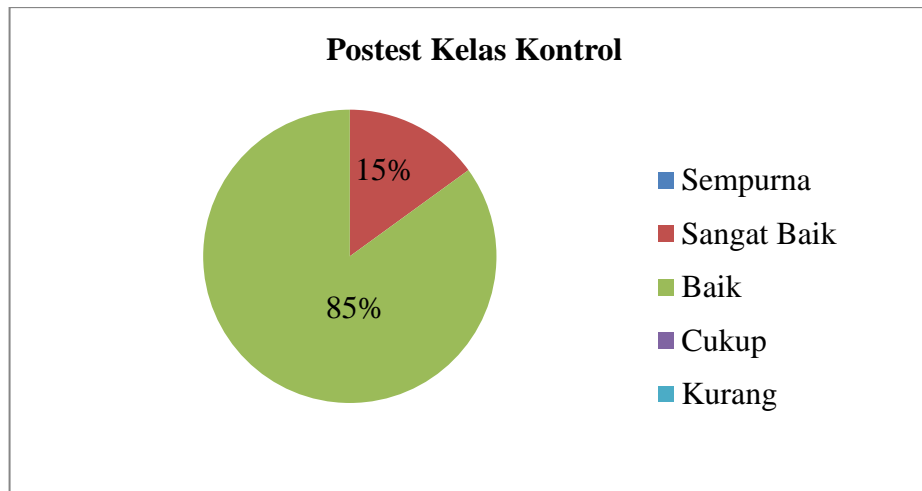
Dari gambar diagram lingkaran *pretest* kelas kontrol di atas, dapat dilihat bahwa 10% siswa mendapat nilai berkategori sangat baik dan 85% siswa mendapat nilai berkategori baik dan 5% siswa mendapat nilai berkategori cukup.

Tabel 4.13 Persentase Hasil Penelitian *Posttest* Kelas Kontrol

Rentang Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
91-100	Sempurna/ ممتاز	-	-
81-90	Sangat Baik/ جيد جدا	3	15%
71-80	Baik/ جيد	17	85%
61-70	Cukup/ مقبول		
51-60	Kurang/ راسب		
Jumlah		20	100 %

Presentase dari hasil penelitian *posttest* kelas kontrol untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam diagram lingkaran sebagai berikut:

Gambar 4.14 Presentase *Posttest* Kelas Kontrol

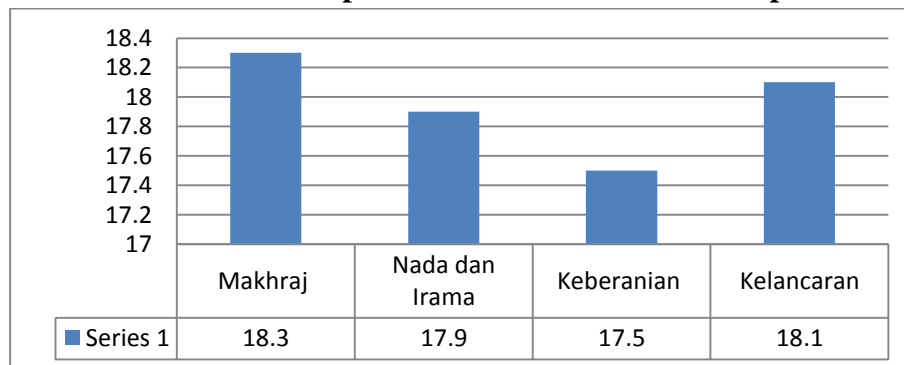


Dari gambar diagram lingkaran *posttest* kelas kontrol di atas, dapat dilihat bahwa 15% siswa mendapat nilai berkategori sangat baik dan 85% siswa mendapat nilai berkategori baik.

4.1.3.3 Nilai Aspek Keterampilan berbicara

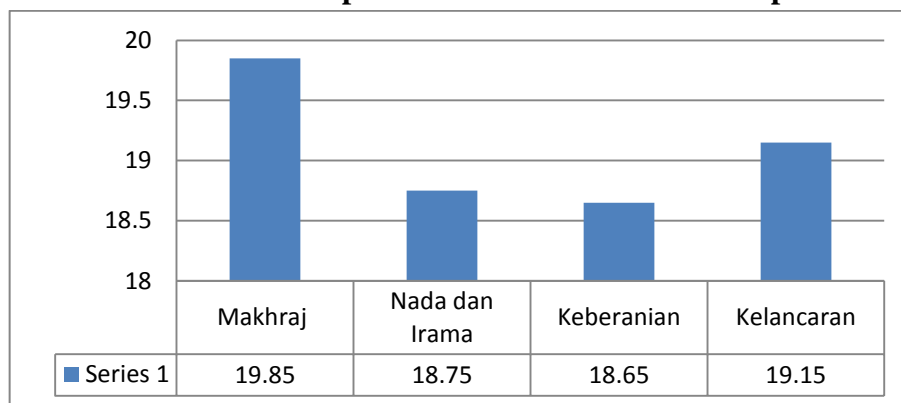
Penelitian ini juga menggunakan empat aspek penilaian yang telah diuraikan pada tabel 13 dan 14, ke empat aspek tersebut adalah Makhraj, Nada dan Irama, Keberanian dan Kelancaran. Keempat aspek tersebut dapat dilihat pada lampiran 10 dan digambarkan pada diagram batang sederhana sebagai berikut :

Gambar 4.15 Aspek Penilaian *Pre-test* Kelas Ekperimen



Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa dari skor maksimal masing-masing aspek 25. Aspek makhraj menempati kedudukan peringkat paling tinggi yaitu dengan skor 366 dengan rata-rata 18,3. Aspek Nada dan Irama menduduki peringkat terendah yaitu dengan skor 358 dengan rata-rata 17,9. Aspek keberanian menduduki peringkat ketiga dengan skor 350 dengan rata-rata 17,5. Dan aspek kelancaran menduduki peringkat kedua dengan skor 362 dengan rata-rata 18,1. Dari uraian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa aspek kelancaran menduduki peringkat pertama dan aspek keberanian menduduki peringkat terendah.

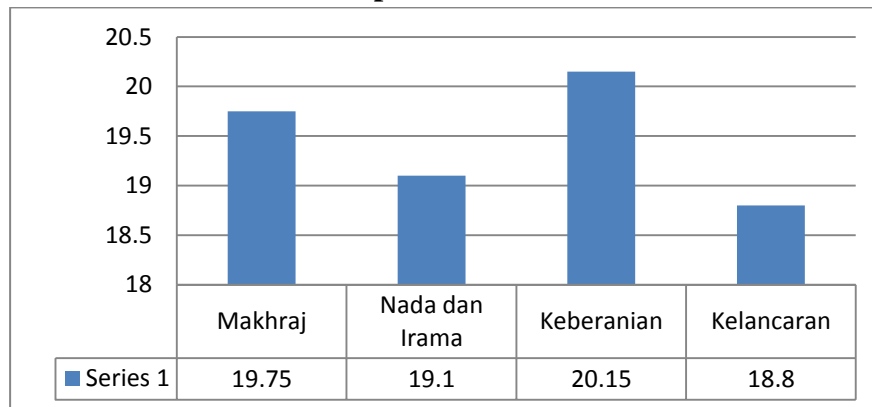
Gambar 4.16 Aspek Penilaian *Pos-test* Kelas Ekperimen



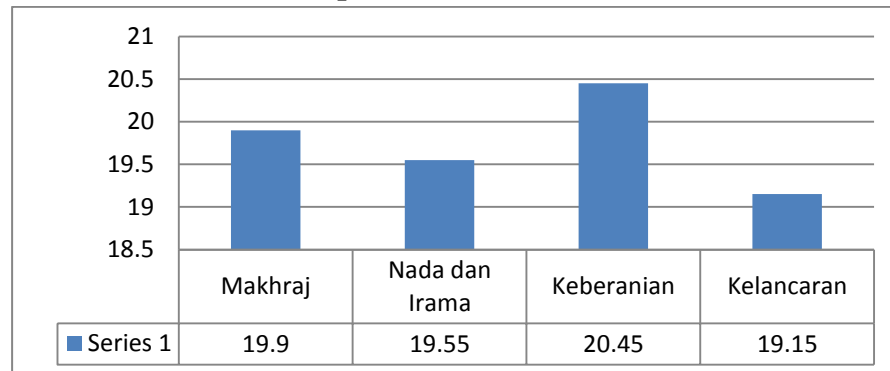
Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa dari skor maksimal masing-masing aspek 25. Aspek makhraj menempati kedudukan peringkat paling tinggi yaitu dengan skor 397 dengan rata-rata 19,85. Aspek Nada dan Irama menduduki peringkat ketiga yaitu dengan skor 375 dengan rata-rata 18,75. Aspek keberanian menduduki peringkat terendah dengan skor 373 dengan rata-rata 18,65. Dan aspek kelancaran menduduki peringkat kedua dengan skor 383 dengan rata-rata 19,15. Dari uraian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa aspek makhraj

menduduki peringkat pertama dan aspek keberanian menduduki peringkat terendah.

Gambar 4.17 Aspek Penilaian *Pre-test* Kelas Kotrol



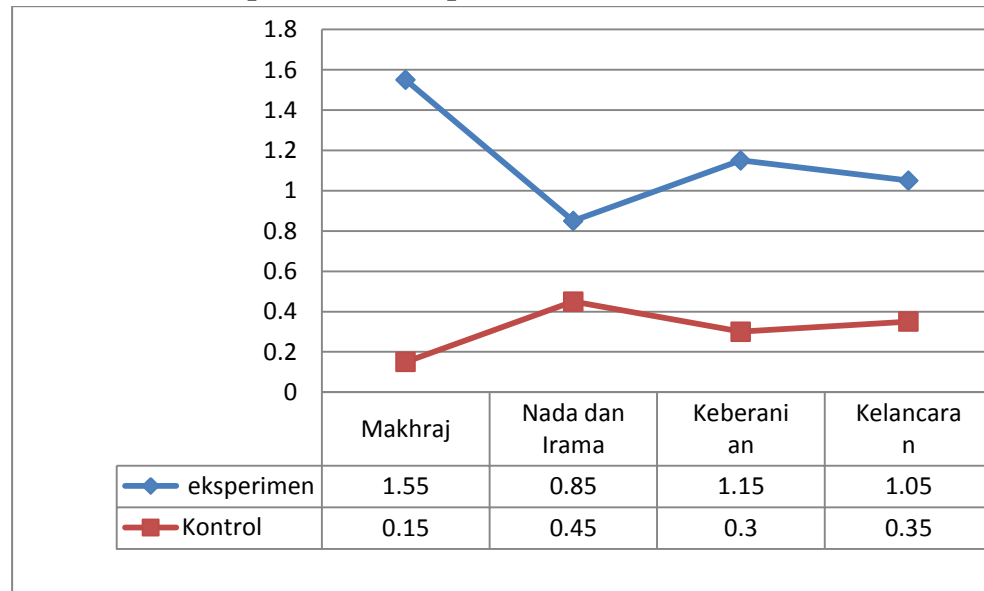
Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa dari skor maksimal masing-masing aspek 25. Aspek makhraj menempati kedudukan peringkat kedua yaitu dengan skor 395 dengan rata-rata 19,75. Aspek Nada dan Irama menduduki peringkat ketiga yaitu dengan skor 382 dengan rata-rata 19,1. Aspek keberanian menduduki peringkat paling tinggi dengan skor 403 dengan rata-rata 20,15. Dan aspek kelancaran menduduki peringkat terendah dengan skor 376 dengan rata-rata 18,8. Dari uraian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa aspek keberanian menduduki peringkat pertama dan aspek Kelancaran menduduki peringkat terendah.

Gambar 4.18 Aspek Penilaian *Pos-test* Kelas Kontrol

Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa dari skor maksimal masing-masing aspek 25. Aspek makhraj menempati kedudukan peringkat kedua yaitu dengan skor 398 dengan rata-rata 19,9. Aspek Nada dan Irama menduduki peringkat ketiga yaitu dengan skor 391 dengan rata-rata 19,55. Aspek keberanian menduduki peringkat paling tinggi dengan skor 409 dengan rata-rata 20,45. Dan aspek kelancaran menduduki peringkat terendah dengan skor 383 dengan rata-rata 19,15. Dari uraian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa aspek keberanian menduduki peringkat pertama dan aspek Kelancaran menduduki peringkat terendah.

Peningkatan rata-rata setiap aspek penilaian pretest maupun posttest dari kelas eksperimen maupun kontrol dapat digambarkan dengan diagram garis sederhana sebagai berikut :

Gambar 4.19 Peningkatan Nilai Rata-rata Aspek Keterampilan Berbicara pada Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol



Berdasarkan diagram garis diatas dapat dilihat bahwa setiap aspek memiliki skor tertinggi 25 dan masing-masing aspek penilaian pada saat *pretest* mengalami peningkatan pada saat *posttest* untuk kelas eksperimen. Dari hasil nilai rata-rata pretes ke postes diatas pada kelas eksperimen untuk aspek makhraj terjadi peningkatan sebesar 1,55, aspek nada dan irama terjadi peningkatan sebesar 0,85, aspek keberanian terjadi peningkatan sebesar 1,15 dan aspek kelancaran terjadi peningkatan sebesar 1,05. Sedangkan pada kelas kontrol untuk aspek makhraj terjadi peningkatan sebesar 0,15, aspek nada dan irama terjadi peningkatan sebesar 0,45, aspek keberanian terjadi peningkatan sebesar 0,3 dan aspek kelancaran terjadi peningkatan sebesar 0,35. Kesimpulannya bahwa rata-rata nilai saat *posttest* kelas ekperimen mengalami peningkatan lebih banyak. Hal ini disebabkan karena kelas ekperimen memperoleh perlakuan media permainan monopoli pada keterampilan berbicara bahasa Arab.

4.1.4 Nilai rata-rata

Untuk mengetahui nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen dan kelas control digunakan rumus berikut ini :

4.1.4.1 Rata-rata Kelas eksperimen

a) Rata-rata *pretest*

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{1511}{20}$$

$$M = 75,55$$

Dari tabel 4.5 diatas dapat diketahui nilai *pretest* kelas eksperimen dengan nilai tertinggi 81 dan terendah 70, dengan nilai rata-rata 75,55.

b) Rata-rata *posttest*

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{1603}{20}$$

$$M = 80,15$$

Dari tabel 4.5 diatas dapat diketahui nilai *pretest* kelas eksperimen dengan nilai tertinggi 87 dan terendah 77, dengan nilai rata-rata 80,15. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen pada *posttest* meningkat dari pada saat *pretest*.

4.1.4.2 Rata-rata Kelas Kontrol

a) Rata-rata *pretest*

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{1518}{20}$$

$$M = 75,9$$

Dari tabel 4.10 diatas dapat diketahui nilai *pretest* kelas eksperimen dengan nilai tertinggi 81 dan terendah 70, dengan nilai rata-rata 75,9.

b) Rata-rata *posttest*

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

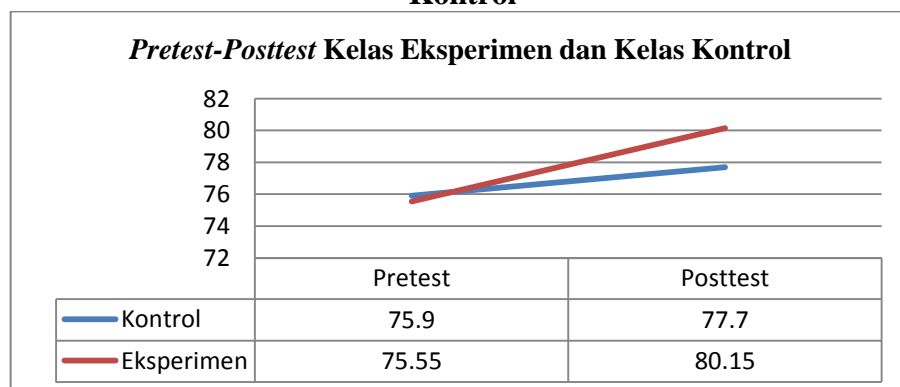
$$M = \frac{1554}{20}$$

$$M = 77,7$$

Dari tabel 4.10 diatas dapat diketahui nilai *pretest* kelas eksperimen dengan nilai tertinggi 85 dan terendah 72, dengan nilai rata-rata 77,7. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen pada *posttest* meningkat dari pada saat *pretest*.

Peningkatan nilai rata-rata *pretest-posttest* kelas ekaperimen dan kelas kontrol dapat digambarkan dengan diagram batang sebagai berikut :

Gambar 4.20 Peningkatan Nilai *Pretest-Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



Dilihat dari diagram garis di atas, diketahui pada kelompok eksperimen rata-rata dari nilai *pretest* adalah 75,55 dan rata-rata dari nilai *posttest* adalah 80,15. Sehingga, terlihat jelas bahwa rata-rata nilai *pretest* ke *posttest* meningkat hingga

4,6 poin. Sedangkan diketahui pada kelompok kontrol rata-rata dari nilai *pretest* adalah 75,9 dan rata-rata dari nilai *posttest* adalah 77,7. Sehingga terlihat jelas pula bahwa dari nilai *pretest* ke *posttest* meningkat 1,8 poin. Hal demikian dapat dikatakan bahwa penerapan media permainan monopoli ini efektif dan dapat membantu meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang.

4.1.5 Uji Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis, pada penelitian ini menggunakan *uji t-test* dengan menggunakan tabel penolong perhitungan uji hipotesis *pretest-posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran 11 dan 12. Uji perbedaan data *posttest* dan *pretest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan hipotesis sebagai berikut :

Ho : Media Permainan Monopoli tidak efektif terhadap keterampilan berbicara

Ha : Media Permainan Monopoli efektif terhadap keterampilan berbicara

1. Menghitung beda *pretest-posttest* kelas eksperimen

$$M_X = \frac{92}{20} = 4,6$$

2. Menghitung deviasi daya beda *pretest-posttest* kelas eksperimen

$$\sum X^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} = 546 - \frac{(92)^2}{20} = 546 - 423,2 = 122,8$$

3. Menghitung beda *pretest-posttest* kelas kontrol

$$M_Y = \frac{36}{20} = 1,8$$

4. Menghitung deviasi daya beda *pretest-posttest* kelas kontrol

$$\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} = 152 - \frac{(36)^2}{20} = 152 - 64,8 = 87,2$$

5. Dimasukkan ke rumus:

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum X^2 + \sum Y^2}{N_X + N_Y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_X} + \frac{1}{N_Y}\right)}}$$

$$t = \frac{4,6 - 1,8}{\sqrt{\left(\frac{122,8 + 87,2}{20 + 20 - 2}\right) \left(\frac{1}{20} + \frac{1}{20}\right)}}$$

$$t = \frac{2,8}{\sqrt{(5,52)(0,05 + 0,05)}}$$

$$t = \frac{2,8}{\sqrt{(5,52)(0,1)}} = 3,78$$

dari hasil perhitungan menggunakan rumus t-test, diperoleh $t_{hitung} = 3,78$ sedangkan t_{tabel} untuk d.b $= (N_X + N_Y - 2) = 20 + 20 - 2 = 38$ adalah 2,68 dengan taraf signifikan 5%, karena t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 , maka yang diterima adalah H_a yaitu ada pengaruh pembelajaran dengan menggunakan Media Permainan Monopoli efektif terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang. Dapat disimpulkan kelas eksperimen lebih baik dari kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa uji validitas isi instrument sudah sesuai. Uji reliabilitas nilai instrumennya adalah reliabel yaitu pada *pretest* $r_{hitung} = 0,66$ dan *posttest* $r_{hitung} = 0,8$. Nilai rata-rata *pretest-posttest* kelas kontrol mengalami kenaikan sebesar 1,8. Dan untuk nilai rata-rata *pretest-posttest* kelas eksperimen adalah 4,6. Namun, perbedaan yang ditunjukkan nilai rata-rata kelas kontrol lebih kecil. Untuk uji t atau uji perbedaan rata-rata, hipotesis yang diterima dalam penelitian ini adalah hipotesis kerja (H_a)

karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kerja berbunyi “Media Permainan Monopoli efektif terhadap keterampilan berbicara”.

4.2 Perubahan Sikap Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada tanggal 8 April sampai 3 Mei 2015 di MTs Negeri 1 Semarang tentang “Keefektifan Media Permainan Monopoli Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang”, peneliti telah memperoleh data dari angket. Data hasil angket tersebut kemudian dilakukan analisis, melakukan penghitungan persentase. Hasil analisis data dan pembahasannya akan diuraikan sebagai berikut :

Hasil perhitungan angket tertutup saat observasi siswa yang diberikan sebelum penerapan media permainan monopoli direkapitulasi dan dipersenkan agar lebih mudah dalam menganalisisnya. Persentase dari setiap nomor pada tabel hasil perhitungan angket tertutup dan tabel persentase hasil perhitungan angket tertutup adalah sebagai berikut :

Tabel 4.14 Persentase Hasil Perhitungan Angket Tertutup

1. Bagaimana pengajaran bahasa Arab di MTs N 1 Semarang ?			
A	B	C	D
Sangat Baik	Baik	Sedang	Buruk
50%	26,7%	23,3 %	0%
2. Keterampilan bahasa manakah yang sulit anda pahami ?			
A	B	C	D
Keterampilan menyimak (<i>istima'</i>)	Keterampilan berbicara	Keterampilan membaca	Keterampilan menulis
23,33%	66,67%	10	0

Bersambung

Lanjutan

3. Apa latar belakang pendidikan anda sebelum masuk ke MTs N 1 Semarang ?			
A Pondok Pesantren	B MI (madrasah Ibtida'iyah)	C SDN (Sekolah Dasar Negeri)	D SDIT (Sekolah Dasar Islam Terpadu)
6,7 %	26,7%	53,3%	13,3%
4. Apakah selama pengajaran bahasa Arab menggunakan media ?			
A Sangat Sering	B Sering	C Kadang-kadang	D Tidak pernah
0%	0%	100 %	0 %
5. Media apa yang pernah digunakan oleh gurur dalam menyampaikan materi dikelas anda ?			
A Jam	B Kartu Kalimat	C Wayang	D Tidak Ada
60,7%	33,3%	0%	0%
6. Bagaimana pendapat anda jika pengajaran bahasa Arab di MTs N 1 Semaran menggunakan media permainan monopoli ?			
A Sangat Setuju	B Setuju	C Kurang Setuju	D Tidak Setuju
93,3%	6,7 %	0%	0%

Hasil analisis angket tersebut disimpulkan bahwa latar belakang siswa 53% berasal dari SDN oleh karena itu siswa masih banyak yang mengalami kesulitan dalam menguasai materi pelajaran bahasa Arab dan 66,67% siswa masih kesulitan dalam keterampilan berbicara bahasa Arab. Dalam penggunaan media saat menyampaikan materi pelajaran pun dikategorikan masih kadang-kadang.

Hasil perhitungan angket tertutup setelah diterapkannya media permainan monopoli direkapitulasi dan dipersenkan agar lebih mudah dalam

menganalisisnya. Dengan presentase dari setiap nomor pada tabel hasil perhitungan angket tertutup dan tabel presentase hasil perhitungan angket tertutup dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.15 Presentase Hasil Perhitungan Angket Tertutup

1. Bagaimana tanggapan anda setelah mengetahui Media Permainan Monopoli, apakah dapat meningkatkan kosakata anda dalam berbicara bahasa Arab?			
A Sangat meningkat	B Meningkat	C Cukup meningkat	D Tidak meningkat
66,67%	33,33%	0%	0%
2. Apakah pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab menggunakan media Permainan Monopoli memudahkan anda dalam belajar berbicara bahasa Arab?			
A Sangat memudahkan	B Memudahkan	C Cukup memudahkan	D Tidak memudahkan
83,33%	16,67%	0%	0%
3. Apakah anda merasa senang dengan media Permainan Monopoli yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab?			
A Sangat senang	B Senang	C Cukup senang	D Tidak senang
76,67%	23,33 %	0 %	0%
4. Apakah media Permainan Monopoli sudah sesuai dengan materi keterampilan berbicara bahasa Arab yang anda pelajari?			
A Sangat sesuai	B Sesuai	C Cukup sesuai	D Tidak sesuai
83,33%	16,67%	0 %	0 %
5. Apakah media Permainan Monopoli dapat memotivasi anda lebih dalam mempelajari pelajaran bahasa Arab terutama dalam keterampilan berbicara ?			
A Sangat memotivasi	B Memotivasi	C Cukup memotivasi	D Tidak memotivasi
66,67%	20%	13,33%	0%

tabel diatas penelitian ini, dapat disimpulkan adanya perubahan sikap dan perilaku siswa yang lebih positif setelah penerapan media permainan monopoli pada keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang tahun ajaran 2014/2015. Penerapan media permainan monopoli dalam penguasaan kosakata pada keterampilan berbicara ini mendapat apresiasi yang baik dari siswa.

Dapat dilihat bahwa sebelum menerapkan media permainan monopoli *saat observasi*, 50% dari siswa menyatakan jarang berbicara menggunakan bahasa Arab dengan teman saat pelajaran bahasa Arab, 40% dari mereka menyatakan jarang menggunakan kosakata bahasa Arab yang telah diberikan oleh guru. Dan sebagian besar dari mereka berpendapat kurang senang dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab. Namun setelah menerapkan media permainan monopoli ini 76,67% siswa menyatakan bahwa mereka senang dengan pembelajaran ini. Bahkan 83,33% menyatakan bahwa penerapan media permainan monopoli memudahkan mereka dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab dan 66,67% siswa mengaku penerapan media monopoli ini dapat memotivasi dalam mempelajari bahasa Arab dan 66,67% meningkatkan penguasaan kosakata pada keterampilan berbicara berbahasa Arab.

BAB 5

PENUTUP

Pada bab ini akan dikemukakan simpulan penelitian dan saran terhadap penelitian yang telah dilakukan yakni mengenai Keefektifan Media Permainan Monopoli Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang Tahun ajaran 2014/2015.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MTs Negeri 1 Semarang tahun ajaran 2014/2015 dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat diambil simpulan, bahwa penerapan media permainan monopoli dapat melatih keterampilan berbicara bahasa Arab. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata pada kelas eksperimen rata-rata kelas dari *pretest* ke *posttest* meningkat hingga 4,6 poin sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol dari *pretest* ke *posttest* meningkat hanya 1,8. Hasil perhitungan rumus t-test diperoleh $t_{hitung} = 3,78$ sedangkan $t_{tabel} = 2,68$ dengan taraf signifikan 5%, karena t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 , maka H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa “Media Permainan Monopoli efektif terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab”. Bukti lainnya adalah perubahan sikap dan perilaku siswa yang lebih positif hal ini dibuktikan melalui angket yang diberikan kepada siswa setelah penerapan media permainan monopoli yaitu 83,33% dari siswa mengaku penerapan media permainan monopoli efektif memudahkan mereka dalam meningkatkan keterampilan berbicara berbahasa Arab. 66,67% siswa menyatakan bahwa mereka senang dengan

pembelajaran ini. Keefektifan yang lain dibuktikan dengan perbandingan peningkatan nilai yang signifikan pada hasil *pretest-posttest* kelas eksperimen yang diberi perlakuan (*treatment*) media permainan monopoli dibandingkan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan (*treatment*).

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian tersebut, saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah:

1. Guru disarankan selalu kreatif dan inovatif dalam memilih, menggunakan dan memanfaatkan media serta model pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan materi ajar sesederhana mungkin untuk menambah minat dan ketertarikan siswa dalam pembelajaran penguasaan kosakata pada keterampilan berbicara bahasa Arab. Salah satu strategi pembelajaran variatif tersebut adalah dengan menerapkan media permainan monopoli. Hal ini dikarenakan media permainan monopoli mengajarkan tentang belajar menyenangkan bersama kelompok, sehingga tidak membuat suasana kelas menjadi jenuh, memudahkan mereka dalam penguasaan kosakata dan meningkatkan kosakata pada keterampilan berbicara bahasa Arab dan tidak ada siswa yang terlihat lebih aktif atau siswa yang hanya diam saja.
2. Siswa ketika mengikuti pembelajaran bahasa Arab, disarankan lebih serius memperhatikan penjelasan-penjelasan dari guru dan lebih berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang direncanakan guru karena keaktifan mereka dapat

meningkatkan semangat belajar bahasa Arab. Salah satunya siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media permainan monopoli.

3. Praktisi atau peneliti di bidang pendidikan dan bahasa, khususnya di bidang pendidikan bahasa Arab dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian yang lain dengan media pembelajaran yang berbeda sehingga didapatkan berbagai macam media dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab. Selain itu peneliti disarankan lebih sering melakukan penelitian yang berhubungan dengan pembelajaran bahasa Arab dan menciptakan inovasi baru yang nantinya akan diterapkan di sekolah. Peneliti juga disarankan untuk kreatif demi pengembangan pembelajaran bahasa Arab. Sebab, penelitian yang kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan, dapat mempermudah ketercapaian tujuan pembelajaran di sekolah yang diinginkan sesuai harapan. Salah satu penelitian yang kreatif, inovatif dan menyenangkan adalah penerapan media permainan monopoli.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, dkk. 2006. *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang : Misykat
- Ainin, Moh. 2007. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Malang : Hilal Pustaka
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Achsin.1986. *Media Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Remaja Rosda Karya
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. GP Press. Jakarta.
- _____ 2010. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik edisi revisi*. Jakarta: Rineka Cipta .
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- _____. 2004. *Bahasa Arab dan Metodologi Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- _____. 2011. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. 2004. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- علي، أحمد ثعبان. 1994 م. *اسس تعليم اللغة و تعليمه*. داراللغة العربية. بيروت
- Effendiy Ahmad Fuad. 2009. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Indonesia. Pusat Kurikulum, Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Arab MTs & MA, - Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas: 2003
iv.

- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Reserch*. Yogyakarta : Andi
- Hamid, Abdul, dkk. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab (Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media)*. Malang: UIN-Malang Press.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____, dkk. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harjanto. 2010. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Makruf, Imam. 2009. *Strategi Belajar Bahasa Arab Aktif*. Semarang
- Mu'in, Abdul. 2004. *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Al husna Baru.
- Nurgiantoro. 2011. *Penelitian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Riduwan,. 2003. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Slamet. 2009. *Dasar-dasar Keterampilan Berbahasa Indonnesia*. Surakarta: UNS press.
- Siregar, Syofian. 2010. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. Nana. 2002. *Metode Statistika*. Jakarta : Remaja Rosda Karya.
- Sudjatmiko, dan Nurlaili. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kuaalitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktinya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Utari, Sri Subyakto. 1999. *Metode Pengajaran Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yamin, Martinis. 2009. *Strategi pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press.
-, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan, 2003).
- Hasyim. *Keterampilan Berbicara Bahasa Arab*. http://sinau-bahasaarab.blogspot.co.id/2015/03/blog-post_54.html pos on 14/04/2015
- Santoso, Budi Apik. [Pengembangan.game.monopoli.html](#) pos on 12/02/2015
- Ambarwati, Amiroh. 2004. *Pemanfaatan Media Permainan dalam Pembelajaran Bahasa Arab/Kemenag,go,id*
- Marwiyah, Wiwi. Bermain Monopoli Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. [Bermain Monopoli Sel untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi - WAPIK.htm](#) pos on 23/04/2015
- Suryani, Titik Eka. 2014. *Keefektifan Media Lagu Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Raudhatul Mut'alikin Jatirejo Demak*. Semarang: UNNES
- Utomo, Eko Hery. 2013. *Pemanfaatan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Macromedia Flash 8 untuk Meningkatkan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN Purwodadi Grobogan*. Semarang: UNNES
- Yuanita, Ira DwI. 2011. *Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Dengan Metode Demonstrasi Partisipatif pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Semester 3 UNNES di Mata Kuliah Tafaul Itthishaly tahun Ajaran 2010/2011*. Semarang: UNNES.
- Sari, Ika Mustika . 2012 *Jurnal Implementasi Permainan Monopoli Fisika sebagai Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT untuk Meningkatkan Prestasi Belajar dan Mengetahui Profil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP*. UPI

LAMPIRAN

(Lampiran 1)

SILABUS TAHUN PELAJARAN 2014/2015


Nama Madrasah : MTs Negeri 1 Semarang


Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas/Semester : VIII / Genap

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar	Alokasi Waktu	Karakter
13.1 Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman serta informasi melalui	1. Bercerita tentang المهنة secara tepat dan benar 2. Melakukan tanya jawab	<ul style="list-style-type: none"> Melafalkan kosakata dan kalimat dengan pelafalan yang tepat dan benar Menggunakan/mengucapkan mufrodat dengan tepat 	المهنة / profesi (jenis-jenis profesi mudzakar, mu'annast)	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi jenis-jenis profesi Melakukan demonstrasi tentang المهنة Mengungkapkan / bercerita 	<ul style="list-style-type: none"> Praktek langsung melalui bercerita. Melakukan tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket yang relevan Kamus Media gambar aktivitas 	(2x40 menit)	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Jujur Komunikatif Tanggung jawab

kegiatan bercerita dan bertanya jawab	tentang المهنة secara tepat dan benar	dalam berbagai kalimat <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan /bercerita tentang profesi seseorang dengan tepat dan benar • Bertanya dengan menggunakan kata tanya meliputi : ma, madza, hal 		tentang المهنة		/profesi <ul style="list-style-type: none"> • Flash card 		
---------------------------------------	---------------------------------------	--	--	----------------	--	---	--	--

Mengetahui,
 Kepala Madrasah

H. Hidayatun, S.Ag., M.Pd.
 NIP: 197208241997032002

Semarang, Juli 2014
 Guru Bidang Studi Bahasa Arab

H. Sofwan, S. Ag.
 NIP: 196611231998031002

(Lampiran 2)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Posttest Kontrol)

Nama Sekolah : MTs Negeri 1 Semarang

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas / Semester : VIII / 2

Alokasi Waktu : 2x40 menit

A. Standar Kompetensi

Berbicara / Kalam

Mengungkapkan pikiran gagasan, perasaan pengalaman serta informasi melalui kegiatan bercerita dan bertanya jawab tentang المهنة

B. Kompetensi Dasar

Melakukan tanya jawab tentang المهنة secara tepat dan benar

C. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis profesi
- b. Siswa dapat bertanya jawab menggunakan kata tanya *ma, madza* dan *hal*

D. Indikator

- a. Melafalkan kosakata dan kalimat dengan pelafalan yang tepat dan benar
- b. Mempraktekkan hiwar sesuai dengan wacana lisan tentang المهنة
- c. Bertanya dengan menggunakan kata tanya meliputi; *ma, madza, hal*
- d. Membuat kalimat sederhana tentang المهنة
- e. Bercerita tentang profesi seseorang dengan tepat dan benar tentang المهنة
- f. Menunjukkan perilaku siswa yang religius, disiplin, rasa ingin tahu, berani mencoba, percaya diri, tanggung jawab, dan kerjasama.

E. Materi

1. Kosakata

Jalan raya : الشَّارِعُ	nahkoda: الرُّبَّانُ
Kantor : الإِدَارَةُ	fotografer : المُصَوِّرُ
Perpustakaan : المَكْتَبَةُ	penjaga perpustakaan : أَمِينُ المَكْتَبِ
Rumah makan : المَطْعَمُ	koki : الطَّابِخُ
Terminal bus : المَوَاقِفُ الحَافِلَةُ	penggembala: الرَّاعِي
Bandara : المَطَارُ	pelayan : الخَادِمُ
Pantai : البَحْرُ	Pramugari: المَضِيئَةُ الطَّائِرَةُ
	pilot: الطَّيَّارُ

pelajari dan pahami dialog dibawah ini !

الأُسْتَاذُ : مَا مِهْنَةُ أَبِيكَ يَا جَعْفَرُ ؟

جَعْفَرُ : أَبِي المُهَنْدِسُ يَا أُسْتَاذُ.

الأُسْتَاذُ : أَيْنَ أَبُوكَ الآنَ ؟

جَعْفَرُ : هُوَ فِي المَدِينَةِ.

الأُسْتَاذُ : لِمَاذَا يَذْهَبُ أَبُوكَ إِلَى المَدِينَةِ ؟

جَعْفَرُ : أَبِي يَذْهَبُ إِلَى المَدِينَةِ لِيَبْنِيَ البَيْوتَ, وَالمَدْرَسَةَ .

الأُسْتَاذُ : وَمَا مِهْنَةُ أُمِّكَ يَا جَعْفَرُ ؟

جَعْفَرُ : أُمِّي الطَّابِخَةُ يَا أُسْتَاذُ.

الْأُسْتَاذُ : أَيْنَ أُمُّكَ الْآنَ ؟

جَعْفَرُ : هِيَ فِي الْمَطْعَمِ .

الْأُسْتَاذُ : لِمَاذَا أُمُّكَ فِي الْمَطْعَمِ ؟

جَعْفَرُ : أُمِّي فِي الْمَطْعَمِ لِيَطْبَخَ الطَّعَامَ

Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : kontekstual

Metode : Metode Eklektik (metode langsung dan komunikatif)

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan		Waktu
1	Pendahuluan	a. Guru mengucapkan salam (religius)	Menit
		b. Guru dan siswa berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas (religius)	
		c. Guru mengecek kehadiran siswa (disiplin)	
		d. Guru memberikan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari tentang المهنة (ingin tahu)	
		e. Guru menjelaskan pentingnya belajar المهنة dalam kehidupan sehari-hari (ingintahu)	
2	Inti	a. Eksplorasi	20 menit
		1) Siswa meniru kosakata-kosa kata baru yang diucapkan oleh guru (gemar berbicara)	
		2) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai kosakata-kosakata yang sulit (rasa ingin tahu)	
		3) Siswa mendengarkan	

			penjelasan guru mengenai kata Tanya <i>ma</i> , <i>madza</i> dan <i>hal</i>	
		b. Elaborasi	<p>1) Guru menayangkan percakapan <i>hiwar</i> mengenai المهنة kemudian melafalkannya secara bersama dan berulang-ulang dengan melibatkan siswa</p> <p>2) Siswa Mempraktekkan <i>khiwar</i> di depan kelas (berani mencoba)</p> <p>3) Siswa dibagi menjadi 3 kelompok</p> <p>4) Setiap kelompok mempunyai tugas yang berbeda-beda, kelompok pertama membuat contoh <i>hiwar</i> sederhana, kelompok kedua membuat contoh kalimat sederhana, kelompok ketiga membuat cerita sederhana 1 paragraf semuanya berkaitan dengan المهنة dan menggunakan kata Tanya <i>ma</i>, <i>madza</i> dan <i>hal</i> (disiplin, kerja sama)</p> <p>5) Siswa mencoba mempresentasikan hasil</p>	30 menit

			kelompoknya didepan kelas (tanggung jawab, bpercaya diri, brani dan disiplin)	
		c. Konfirmasi	1) Guru mengoreksi kesalahan yang mungkin dilakukan oleh siswa dan mengapresiasinya. (menghargai prestasi)	15 menit
			2) Siswa ditanya secara lisan mengenai pokok bahasan sesuai teks bacaan (cermat)	
3	Akhir	a. Guru memberikan kesimpulan dan refleksi terhadap apa yang telah dipelajari.		10 menit
		b. Guru memuji hasil yang telah dicapai siswa (menghargai prestasi)		
		c. Guru meyakinkan akan potensi dan kemampuan peserta didik terhadap keberhasilan pencapaian kompetensi belajar (lapang dada)		
		d. Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama dan salam (religius)		
Jumlah				80 menit

G. Sumber, Bahan, dan Media Pembelajaran

1. Sumber Pembelajaran
 - a. Buku paket
 - b. Kamus
2. Bahan Pembelajaran

- a. Hand out pembelajaran Bahasa Arab
3. Media Pembelajaran
- a. Papan tulis

H. Penilaian

1. Penilaian Proses
- a. Kisi-kisi

No	Indikator	Penilaian		
		Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
1	Kelancaran Mengidentifikasi kosa kata baru	Individu	Meniru ucapan guru	<p>كروا ما قلت !</p> <p>الرُّبَانُ</p> <p>المُصَوِّرُ</p>
2	Menjawab pertanyaan menggunakan kata tanya meliputi; <i>ma, madza, dan hal</i>	Individu	Secara lisan	<p>أَجِبْ / أَجِيب هذه الأسئلة وفقاً للمادة المسموعة !</p> <p>ما مهنة أبي حليلة ؟</p> <p>هل أم حليلة تاجرة ؟</p>
3.	Membuat kalimat sederhana tentang المهنة	Individu	Secara lisan	<p>. كَوِّن جملة مفيدة باستخدام هذه الكلمات:</p> <p>المُصَوِّرُ :</p> <p>الطِّيَّارُ :</p>
4	Mempraktekkan hiwar sesuai dengan wacana lian tentang المهنة	Kelompok	Secara lisan	<p>أجر الحوار عن مهنة أبيك / أمك مع صديقك !</p> <p>أ : ما مهنة أبيك ؟</p> <p>ب : مهنة أبي الطيَّار</p> <p>أ : أين يَعْمَل ؟</p>

				ب: يعمل أبي في المطار
5	Bercerita tentang profesi seseorang dengan tepat dan benar tentang المهنة	Individu	Secara lisan	قصة مهنة أبيك / أمك ! أبي الطيار ، هو يعمل في المطار ، أمي الطابخة، هي تعمل في المطعم، هي لطبخ الطعام

No	Kriteria Penilaian	Skor	Kriteria
1.	Pengucapan (<i>makhraj</i>)	21-25	Mengucapkan dengan benar dan tepat
		16-20	Kesalahan dalam berbicara 1-10 kata
		11-15	Kesalahan dalam berbicara 10-15 kata
		6-10	Kesalahan dalam berbicara 15-20 kata
		1-5	Kesalahan dalam berbicara 20-30 kata
2	kelancaran	21-25	Berbicara dengan sangat lancar
		16-20	Berbicara dengan lancar
		11-15	Berbicara cukup lancar
		6-10	Berbicara kurang lancar
		1-5	Berbicara tidak lancar
3	Nada dan Irama	21-25	Nada dan irama benar dan tepat
		16-20	Nada dan irama benar tapi kurang tepat
		11-15	Nada dan irama cukup benar dan tepat
		6-10	Nada dan irama kurang benar dan kurang tepat
		1-5	Tidak ada nada dan irama
4	Keberanian	21-25	Berbicara dengan sangat berani

	16-20	Berbicara berani
	11-15	Berbicara cukup berani
	6-10	Berbicara kurang berani
	1-5	Berbicara tidak berani

b. kriteria penilaian

No	Nama	(makhraj)	Nada dan irama	Keberanian	kelancaran	Skor
		25%	25%	25%	25 %	100%
1						
2	b.					
3						
4						

c. Skor Akhir

No.	Kategori	Nilai
1	Sempurna (ممتاز)	88-100
2.	Sangat Baik (جيد جدا)	75-87
3.	Baik (جيد)	62-74
4.	Cukup (مقبول)	49-61
5.	Kurang (راسب)	0-48

1. Tes Lisan

a. Teknik Instrumen

Teknik instrumen dalam penilaian tes lisan ini menggunakan teknik individu dan kelompok

b. Bentuk

- 1) Ketepatan makhraj
- 2) Menjawab pertanyaan dari materi khiwar
- 3) Membuat kalimat sederhana
- 4) Mempraktikkan khiwar dengan teman
- 5) Memceritakan pekerjaan orang tua

c. Pengskoran

No.	Bentuk Tes	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Essay lisan	Makhraj benar	16-20
		Makhraj cukup benar	11-15
		Makhraj kurang benar	6-10
		Maharaj salah	1-5
2.	Essay lisan	Jawaban benar	16-20
		Jawaban cukup benar	11-15
		Jawaban kurang benar	6-10
		Jawaban salah	1-5
3.	Essay lisan	Kalimat benar	16-20
		Kalimat cukup benar	11-15
		Kalimat kurang benar	6-10
		Kalimat salah	1-5
4.	Essay lisan	Khiwar benar	16-20
		Khiwar cukup benar	11-15
		Khiwar kurang benar	6-10
		Khiwar salah	1-5
5.	Essay lisan	Kalimat cerita benar	16-20
		Kalimat cerita cukup benar	11-15
		Kalimat cerita kurang benar	6-10
		Kalimat cerita salah	1-5
Jumlah			100

LEMBAR PENILAIAN
PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER

No	Nama Siswa	KARAKTER					Ket
		Religius	Gemar berbicara	Rasa ingin tahu	Tanggung jawab	Disiplin	
1							
2							
3							
4							
5							

Keterangan :

1. **BT (Belum Terlihat):** Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator.
2. **MT (Mulai Terlihat) :** Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten.
3. **MB (Mulai Berkembang) :** Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten.
4. **MK (Mengkultur/Membudaya) :** Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten.

Semarang, 22 April 2015

Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab

Peneliti



H. Sofwan, S.Ag
NIP: 196611231998031002



Restianah Allukmana
NIM. 2303411036

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(*Posttest Eksperimen*)

Nama Sekolah : MTs Negeri 1 Semarang

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas / Semester : VIII / 2

Alokasi Waktu : 2x40 menit

a Standar Kompetensi

Berbicara / Kalam

Mengungkapkan pikiran gagasan, perasaan pengalaman serta informasi melalui kegiatan bercerita dan bertanya jawab tentang المهنة

B. Kompetensi Dasar

Melakukan tanya jawab tentang المهنة secara tepat dan benar

C. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis profesi
- b. Siswa dapat bertanya jawab menggunakan kata tanya *ma*, *madza* dan *hal*

D. Indikator

- a Melafalkan kosakata dan kalimat dengan pelafalan yang tepat dan benar
- b Mempraktekkan hiwar sesuai dengan wacana lisan tentang المهنة
- c Menjawab pertanyaan secara lisan dengan menggunakan kata tanya meliputi; *ma*, *madza*, *hal*
- d Membuat kalimat sederhana tentang المهنة
- e Bercerita tentang profesi seseorang dengan tepat dan benar tentang المهنة
- f Menunjukkan perilaku siswa yang religius, disiplin, rasa ingin tahu, berani mencoba, percaya diri, tanggung jawab, dan kerjasama.

E. Materi

g Kosakata

الشارعُ: Jalan raya	الرُّبَّانُ: nahkoda
الإدارةُ: Kantor	المُصَوِّرُ: fotografer
المكتبةُ: Perpustakaan	أَمِينُ المَكْتَبِ: penjaga perpus
المطعمُ: Rumah makan	الطَّابِخُ: koki
المواقفُ الحافلةُ: Terminal bus	الرَّاعِي: penggembala
المطارُ: Bandara	الخَادِمُ: pelayan
البحرُ: Pantai	المضيفةُ الطائرةُ: Pramugari
	الطَّيَّارُ: pilot

pelajari dan pahami dialog dibawah ini !

الأستاذُ : مَا مِهْنَةُ أَبِيكَ يَا جَعْفَرُ ؟

جَعْفَرُ : أَبِي المُهَنْدِسُ يَا أستاذُ.

الأستاذُ : أَيْنَ أبوكَ الآنَ ؟

جَعْفَرُ : هُوَ فِي المَدِينَةِ.

الأستاذُ : لِمَاذَا يَذْهَبُ أبوكَ إِلَى المَدِينَةِ ؟

جَعْفَرُ : أَبِي يَذْهَبُ إِلَى المَدِينَةِ لِيُنِجِيَ البُيُوتَ, وَالمَدْرَسَةَ .

الأستاذُ : وَمَا مِهْنَةُ أمِّكَ يَا جَعْفَرُ ؟

جَعْفَرُ : أمِّي الطَّابِخَةُ يَا أستاذُ.

الأستاذُ : أَيْنَ أمُّكَ الآنَ ؟

جَعْفَرُ : هِيَ فِي الْمَطْعَمِ.

الْأَسْتَاذُ : لِمَاذَا أُثْمَكِ فِي الْمَطْعَمِ ؟

جَعْفَرُ : أُمِّي فِي الْمَطْعَمِ لِيُطَبِّخَ الطَّعَامَ

Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : kontekstual

Metode : Metode Eklektik (metode langsung dan komunikatif)

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan		Waktu
1	Pendahuluan	f. Guru mengucapkan salam (religius)	5 Menit
		g. Guru dan siswa berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas (religius)	
		h. Guru mengecek kehadiran siswa (disiplin)	
		i. Guru memberikan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari tentang المهنة (ingin tahu)	
		j. Guru menjelaskan pentingnya belajar المهنة dalam kehidupan sehari-hari (ingintahu)	
2	Inti	d. Eksplorasi	20 menit
		1) Siswa meniru kosakata-kosa kata baru yang diucapkan oleh guru (gemar berbicara)	
		2) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai kosakata-kosakata yang sulit (rasa ingin tahu)	
		3) Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai kata Tanya <i>ma</i> , <i>madza</i> dan <i>hal</i>	
e. Elaborasi	30 menit		
		1) Guru menayangkan percakapan <i>hiwar</i> mengenai المهنة kemudian melafalkannya secara bersama	

			dan berulang-ulang dengan melibatkan siswa	
			2) Siswa Mempraktekkan <i>khiwar</i> di depan kelas (berani mencoba)	
			3) Siswa dibagi menjadi 8 kelompok	
			4) Satu papan monopoli beranggotakan 4 kelompok karna memenuhi setiap sudut papan.	
			5) Siswa mencoba mempraktikkan kosakata maupun <i>khiwar</i> didalam monopoli tersebut sesuai dengan arahan	
		f. Konfirmasi	3) Guru mengoreksi kesalahan yang mungkin dilakukan oleh siswa dan mengapresiasinya. (menghargai prestasi)	10 menit
			4) Siswa ditanya secara lisan mengenai pokok bahasan sesuai teks bacaan (cermat)	
3	Akhir	e. Guru memberikan kesimpulan dan refleksi terhadap apa yang telah dipelajari.		15 menit
		f. Guru memuji hasil yang telah dicapai siswa (menghargai prestasi)		
		g. Guru meyakinkan akan potensi dan kemampuan peserta didik terhadap keberhasilan pencapaian kompetensi belajar (lapang dada)		
		h. Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama dan salam (religius)		
Jumlah				80 menit

G. Sumber, Bahan, dan Media Pembelajaran

1. Sumber Pembelajaran
 - a. Buku paket
 - b. Kamus
2. Bahan Pembelajaran
 - a. Hand out pembelajaran Bahasa Arab
3. Media Pembelajaran
 - a. Papan tulis
 - b. Monopoli

H. Penilaian

1. Penilaian Proses
 - a. Kisi-kisi

No	Indikator	Penilaian		
		Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
1	Kelancaran Mengidentifikasi kosa kata baru	Individu	Meniru ucapan guru	كرروا ما قلت ! الرُّبَّانُ المُصَوِّرُ
2	Menjawab pertanyaan menggunakan kata tanya meliputi; <i>ma</i> , <i>madza</i> , dan <i>hal</i>	Individu	Secara lisan	أجِبْ/أجيب هذه الأسئلة وفقاً للمادة المسموعة ! ما مهنة أبي حليلة ؟ هل أم حليلة تاجرة ؟
3.	Membuat kalimat sederhana tentang المهنة	Individu	Secara lisan	. كَوْنِ جُمْلَةً مَفِيدَةً بِاسْتِحْدَامِ هَذِهِ الْكَلِمَاتِ : المُصَوِّرُ :

				الطَّيَّارُ :
4	Mempraktekkan hiwar sesuai dengan wacana lisan tentang المهنة	Kelompok	Secara lisan	أجر الحوار عن مهنة أبيك / أمك مع صديقك ! أ : مَا مهنة أبيك ؟ ب: مهنة أبي الطَّيَّارِ أ: أَيْنَ يَعْمَلُ ؟ ب: يعمل أبي في المطَّارِ
5	Bercerita tentang profesi seseorang dengan tepat dan benar tentang المهنة	Individu	Secara lisan	قُصِّ مِهْنَةُ أَبِيكَ / أمك ! أبي الطَّيَّارِ ، هو يعمل في المطَّارِ ، امي الطَّابَّخَة ، هي تعمل في المطعم ، هي لطبخ الطعام

b. kriteria penilaian

No	Kriteria Penilaian	Skor	Kriteria
1.	Pengucapan (<i>makhraj</i>)	21-25	Mengucapkan dengan benar dan tepat
		16-20	Kesalahan dalam berbicara 1-10 kata
		11-15	Kesalahan dalam berbicara 10-15 kata
		-10	Kesalahan dalam berbicara 15-20 kata
		1-5	Kesalahan dalam berbicara 20-30 kata
2	Kelancaran	21-25	Berbicara dengan sangat lancar

		16-20	Berbicara dengan lencer
		11-15	Berbicara cukup lencer
		6-10	Berbicara kurang lencer
		1-5	Berbicara tidak lencer
3	Nada dan Irama	21-25	Nada dan irama benar dan tepat
		16-20	Nada dan irama benar tapi kurang tepat
		11-15	Nada dan irama cukup benar dan tepat
		6-10	Nada dan irama kurang benar dan kurang tepat
		1-5	Tidak ada nada dan irama
4	Keberanian	21-25	Berbicara dengan sangat berani
		16-20	Berbicara berani
		11-15	Berbicara cukup berani
		6-10	Berbicara kurang berani
		1-5	Berbicara tidak berani

No	Nama	(makhraj)	Nada dan irama	Keberanian	kelancaran	Skor
		25%	25%	25%	25 %	100%
1						
2						
3						
4						

c. Skor akhir

No.	Kategori	Nilai
1	Sempurna (ممتاز)	81-100
2.	Sangat Baik (جيد جدا)	71-80
3.	Baik (جيد)	61-70
4.	Cukup (مقبول)	51-60
5.	Kurang (راسب)	0-50

2. Tes Lisan

a Teknik Instrumen

Teknik instrumen dalam penilaian tes lisan ini menggunakan teknik individu dan kelompok

b Bentuk

c Ketepatan makhraj

- 1) Menjawab pertanyaan dari materi khiwar
- 2) Membuat kalimat sederhana
- 3) Mempraktikkan khiwar dengan teman
- 4) Membuat cerita sederhana pekerjaan orang tua

d Pengskoran

No.	Bentuk Tes	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Essay lisan	Makhraj benar	16-20
		Makhraj cukup benar	11-15
		Makhraj kurang benar	6-10
		Maharaj salah	1-5
2.	Essay lisan	Jawaban benar	16-20
		Jawaban cukup benar	11-15
		Jawaban kurang benar	6-10
		Jawaban salah	1-5
3.	Essay lisan	Kalimat benar	16-20
		Kalimat cukup benar	11-15
		Kalimat kurang benar	6-10
		Kalimat salah	1-5
4.	Essay lisan	Khiwar benar	16-20
		Khiwar cukup benar	11-15
		Khiwar kurang benar	6-10

		Khiwar salah	1-5
5.	Essay lisan	Kalimat cerita benar	16-20
		Kalimat cerita cukup benar	11-15
		Kalimat cerita kurang benar	6-10
		Kalimat cerita salah	1-5
Jumlah			100

**LEMBAR PENILAIAN
PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER**

No	Nama Siswa	KARAKTER					Ket
		Religius	Gemar berbicara	Rasa ingin tahu	Tanggung jawab	Disiplin	
1							
2							
3							
4							
5							

Keterangan :

- c **BT (Belum Terlihat):** Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator.
- d **MT (Mulai Terlihat) :** Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya anda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten.
- e **MB (Mulai Berkembang) :** Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indicator dan mulai konsisten.
- f **MK (Mengkultur/Membudaya) :** Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten.

Semarang, 22 April 2015

Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab



H. Sofwan, S. Ag.
NIP: 196611231998031002

Peneliti



Restianah Allukmana
NIM. 2303411036

(lampiran 3)

Kisi-kisi soal

No	Indikator	Penilaian		
		Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
1	Kelancaran Mengidentifikasi kosa kata baru	Individu	Meniru ucapan guru	كرروا ما قلت ! الرُّبَّانُ المُصَوِّرُ
2	Menjawab pertanyaan menggunakan kata tanya meliputi; <i>ma, madza, dan hal</i>	Individu	Secara lisan	أجِبْ/أجيب هذه الأسئلة وفقاً للمادة المسموعة ! ما مهنة أبي حليلة ؟ هل أم حليلة تاجرة ؟
3.	Membuat kalimat sederhana tentang المهنة	Individu	Secara lisan	. كَوْنِ جُمْلَةً مَفِيدَةً بِاسْتِحْدَامِ هَذِهِ الْكَلِمَاتِ: المُصَوِّرُ : الطَّيَّارُ :
4	Mempraktekkan hiwar sesuai dengan wacana lain tentang المهنة	Kelompok	Secara lisan	أجر الحوار عن مهنة أبيك / أمك مع صديقك ! أ : ما مهنة أبيك ؟ ب: مهنة أبي الطَّيَّارِ أ: أَيْنَ يَعْمَلُ ؟ ب: يعمل أبي في المطَّارِ
5	Bercerita tentang profesi seseorang dengan tepat dan benar tentang المهنة	Individu	Secara lisan	قُصِّ مِهْنَةً أَبِيكَ / أمك ! أبي الطَّيَّارِ ، هو يعمل في المطَّارِ ، امي الطَّابِخَةُ، هي تعمل في المطعم، هي لطبخ الطعام

(Lampiran 4)

Hasil Perhitungan Angket Tertutup saat Observasi

Tabel Hasil Perhitungan Angket Tertutup

No.	A	B	C	D
1.	15	8	7	0
2.	7	20	3	0
3.	2	8	16	4
4.	0	0	30	0
5.	20	10	0	3
6.	28	2	0	0

Hasil Perhitungan Angket Tertutup

Tabel Hasil Perhitungan Angket Tertutup setelah diterapkannya media permainan monopoli

No.	A	B	C	D
1.	20	10	0	0
2.	25	5	0	0
3.	23	7	0	0
4.	25	5	0	0
5.	20	6	4	0

(lampiran 5)

Uji Normalitas Melalui SPSS

		pretest_ekperimen	pretest_kontrol
N		20	20
Normal Parameters ^a	Mean	75.55	75.60
	Std. Deviation	3.316	3.299
Most Extreme Differences	Absolute	.101	.117
	Positive	.080	.086
	Negative	-.101	-.117
Kolmogorov-Smirnov Z		.451	.521
Asymp. Sig. (2-tailed)		.987	.949
a. Test distribution is Normal.			

Cara membaca output :

Metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas yaitu Jika Signifikansi (Asymp.sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi (Asymp.sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Pada output dapat diketahui bahwa data pretest eksperimen nilai Asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,987, dan pretest kontrol sebesar 0,998.. Karena signifikansi lebih dari 0,05 jadi data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

PRETEST EKPERIMEN

1. Menyusun rentang kelas (nilai tertinggi - nilai terendah)
 Nilai : $81 - 70 = 11$
2. Banyaknya kelas = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 20$$

$$= 5,29$$

3. Rentang kelas : banyaknya kelas

$$= 11 : 5,29$$

$$= 2,07$$

4. Panjang kelas = 5

Panjang kelas
70 – 72
73 – 75
76 – 78
79 – 80
81 – 83

PRETES KONTROL

1. Menyusun rentang kelas (nilai tertinggi - nilai terendah)

$$\text{Nilai : } 81 - 70 = 11$$

2. Banyaknya kelas = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 20$$

$$= 5,29$$

3. Rentang kelas : banyaknya kelas

$$= 11 : 5,29$$

$$= 2,07$$

4. Panjang kelas = 5

Panjang kelas
70 -72
73 – 75
76 – 78
79 – 81
82 – 84

(lampiran 6)

Daftar Siswa Kelas VIII B (Kelas Uji Coba)

No	NIS	Kode Siswa	N A M A	L/P
1	7875	U1	Adam Helmi	L
2	7878	U2	Adiella Valek Stefani	P
3	7898	U3	Alliya Hana Kartika	P
4	7915	U4	Anisa Yuniarti Ismail	P
5	7922	U5	Aqmarina Kusuma Dewi	P
6	7924	U6	Arif Wahyu Putranto	L
7	7928	U7	Arya Slobodan Eka .P	L
8	7953	U8	Devani Faiqoh Afkarina	P
9	7968	U9	Eifel Mutiara Pawestri	P
10	7969	U10	Eka Devya Tita	P
11	7972	U11	Eriyan Anandhi	L
12	7973	U12	Eryana Ayu Hanifah	P
13	7979	U13	Faza Hanif Ilyasa	L
14	8028	U14	Lola Dwi Listiana	P
15	8032	U15	Lusy Laksita	P
16	8033	U16	M Al Fanni	L
17	8045	U17	Mochammad Yusuf Alif Ch	L
18	8049	U18	Muchammad Rifky S	L
19	8054	U19	Muh. Abdul Wahab	L
20	8051	U20	Muhammad Elang Perkasa	L

Daftar Siswa Kelas VIII C (Kelas Ekperimen)

No	NIS	Kode siswa	N A M A	L/P
1	7877	E1	Adam Silakhudin	L
2	7879	E2	Adien Cahyogati	L
3	7907	E3	Anang Rindo Romandon	L
4	7911	E4	Angga Catur Setiawan	L
5	7988	E5	Gita Tasya Ananda Putri	P
6	8010	E6	Jihan Maulana Ahmad	P
7	8021	E7	Laila Fitrotul Izza	P
8	8041	E8	Maya Ayu Gandasari	P
9	8058	E9	Muhammad Bintang Arinal Haq	L
10	8061	E10	Muhammad Hakim Izzudin	L
11	8068	E11	Muhammad Nizar	L
12	8050	E12	Muhammad Riski Wahyuda	L
13	8085	E13	Noor Sufi Alfarida	P
14	8090	E14	Nurul Fadilah	P
15	8114	E15	Rida Madyana	P
16	8123	E16	Rizka Surya Putrianna	L
17	8161	E17	Teuku Radifan Hanif Nedryan	L
18	8167	E18	Uswatun Khasanah	P
19	8176	E19	Yosa Atdi Agusta Nur Firdaus	L
20	8179	E20	Zuli Alda Kumala sari	P

Daftar Siswa Kelas VIII A (Kelas Kontrol)

No	NIS	Kode Siswa	N A M A	L/P
1	7908	K1	Andhika Taruna Putra	L
2	7914	K2	Anisa Firawati	L
3	7928	K3	Arjuna Zaqi Putra	L
4	7938	K4	Aulia Zidni A	P
5	7943	K5	Azzahra Nugrahaeini Juzma	P
6	7950	K6	Daffa Afif Febriawan	L
7	7981	K7	Febyarina Alifah Hasna` N.	P
8	7971	K8	Fitrianingtyas	P
9	7997	K9	Husein Rafli Ardiansyah	L
10	8019	K10	Laela Afifatun Nisak	P
11	8031	K11	Luqman Hakim	L
12	8039	K12	Marisya Maharani	P
13	8086	K13	Noviyanti Mughini Pratiwi	P
14	8102	K14	Rafi risalatul Maulidah	P
15	8104	K15	Rahmawatul Fajariyani	P
16	8106	K16	Ramdan Fitrisal Razak	L
17	8111	K17	Reyhan Chairul Alim	L
18	8144	K18	Shabrina Salsabila	P
19	8146	K19	Sidiq Bagus Satriya	L
20	8160	K20	Tasya Aryuning Tiyas	P

(Lampiran 7)

Tabel Skor Nilai Instrumen pretes

No	Kode Siiswa	Butir Soal					Jumlah (Y)	$(Y)^2$	X1Y	X2Y	X3Y	X4Y	X5Y	$(X_1)^2$	$(X_2)^2$	$(X_3)^2$	$(X_4)^2$	$(X_5)^2$
		X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅												
1	U1	16	17	15	13	12	73	5329	1168	1241	1095	949	876	256	289	225	169	144
2	U2	14	15	16	15	15	75	5625	1050	1125	1200	1125	1125	196	225	256	225	225
3	U3	15	13	15	17	14	74	5476	1110	962	1110	1258	1036	225	169	225	289	196
4	U4	15	18	20	17	15	85	7225	1275	1530	1700	1445	1275	225	324	400	289	225
5	U5	13	12	14	15	13	67	4489	871	804	938	1005	871	169	144	196	225	169
6	U6	18	16	14	13	17	78	6084	1404	1248	1092	1014	1326	324	256	196	169	289
7	U7	17	17	17	15	18	84	7056	1428	1428	1428	1260	1512	289	289	289	225	324
8	U8	13	15	12	13	16	69	4761	897	1035	828	897	1104	169	225	144	169	256
9	U9	13	12	13	18	15	71	5041	923	852	923	1278	1065	169	144	169	324	225
10	U10	18	16	16	15	16	81	6561	1458	1296	1296	1215	1296	324	256	256	225	256
11	U11	17	17	16	18	18	86	7396	1462	1462	1376	1548	1548	289	289	256	324	324

12	U12	16	16	15	15	17	79	6241	1264	1264	1185	1185	1343	256	256	225	225	289
13	U13	15	17	14	16	16	78	6084	1170	1326	1092	1248	1248	225	289	196	256	256
14	U14	16	15	16	12	13	72	5184	1152	1080	1152	864	936	256	225	256	144	169
15	U15	14	13	13	15	12	67	4489	938	871	871	1005	804	196	169	169	225	144
16	U16	12	16	17	13	12	70	4900	840	1120	1190	910	840	144	256	289	169	144
17	U17	18	16	16	14	16	80	6400	1440	1280	1280	1120	1280	324	256	256	196	256
18	U18	16	17	15	17	17	82	6724	1312	1394	1230	1394	1394	256	289	225	289	289
19	U19	14	14	18	16	15	77	5929	1078	1078	1386	1232	1155	196	196	324	256	225
20	U20	16	17	15	17	18	83	6889	1328	1411	1245	1411	1494	256	289	225	289	324
Jumlah		306	309	307	304	305	1531	117883	23568	23807	23617	23363	23528	4744	4835	4777	4682	4729

(Lampiran 8)

Tabel Skor Nilai Instrumen Postes

No	Kode Siswa	Butir Soal					Jumlah (Y)	$(Y)^2$	X1Y	X2Y	X3Y	X4Y	X5Y	$(X_1)^2$	$(X_2)^2$	$(X_3)^2$	$(X_4)^2$	$(X_5)^2$
		X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅												
1	U1	15	14	13	15	13	70	4900	1050	980	910	1050	910	225	196	169	225	169
2	U2	14	15	15	14	15	73	5329	1022	1095	1095	1022	1095	196	225	225	196	225
3	U3	17	13	14	15	17	76	5776	1292	988	1064	1140	1292	289	169	196	225	289
4	U4	15	18	17	17	15	82	6724	1230	1476	1394	1394	1230	225	324	289	289	225
5	U5	13	12	14	15	13	67	4489	871	804	938	1005	871	169	144	196	225	169
6	U6	15	15	13	13	15	71	5041	1065	1065	923	923	1065	225	225	169	169	225
7	U7	17	17	17	15	18	84	7056	1428	1428	1428	1260	1512	289	289	289	225	324
8	U8	14	15	15	13	15	72	5184	1008	1080	1080	936	1080	196	225	225	169	225
9	U9	13	13	13	14	15	68	4624	884	884	884	952	1020	169	169	169	196	225
10	U10	18	17	16	17	17	85	7225	1530	1445	1360	1445	1445	324	289	256	289	289
11	U11	17	16	17	18	18	86	7396	1462	1376	1462	1548	1548	289	256	289	324	324
12	U12	16	16	15	15	17	79	6241	1264	1264	1185	1185	1343	256	256	225	225	289

13	U13	15	17	14	16	16	78	6084	1170	1326	1092	1248	1248	225	289	196	256	256
14	U14	16	15	16	14	14	75	5625	1200	1125	1200	1050	1050	256	225	256	196	196
15	U15	14	13	14	15	13	69	4761	966	897	966	1035	897	196	169	196	225	169
16	U16	16	16	14	15	13	74	5476	1184	1184	1036	1110	962	256	256	196	225	169
17	U17	18	16	16	16	14	80	6400	1440	1280	1280	1280	1120	324	256	256	256	196
18	U18	14	15	16	15	17	77	5929	1078	1155	1232	1155	1309	196	225	256	225	289
19	U19	15	14	18	16	15	78	6084	1170	1092	1404	1248	1170	225	196	324	256	225
20	U20	16	17	15	17	14	79	6241	1264	1343	1185	1343	1106	256	289	225	289	196
Jumlah		308	304	302	305	304	1523	116585	23578	23287	23118	23329	23273	4786	4672	4602	4685	4674

(Lampiran 9)

Nilai Pretest Kelas Eksperimen

No	Kode Siswa	Butir Soal					ΣX
		X1	X2	X3	X4	X5	
1	E1	18	15	14	16	14	77
2	E2	17	14	13	15	13	72
3	E3	16	15	14	15	14	74
4	E4	14	13	12	16	15	70
5	E5	17	14	16	17	15	79
6	E6	18	13	14	15	13	73
7	E7	16	15	15	14	14	74
8	E8	17	13	13	16	13	72
9	E9	18	14	14	14	15	75
10	E10	15	16	16	15	14	76
11	E11	18	14	15	17	14	78
12	E12	16	15	13	13	13	70
13	E13	19	15	14	15	17	80
14	E14	15	13	15	14	16	73
15	E15	17	16	16	14	14	77
16	E16	18	14	17	16	16	81
17	E17	17	15	17	13	13	75
18	E18	18	14	15	15	14	76
19	E19	18	16	16	15	14	79
20	E20	19	16	15	14	16	80
JUMLAH							1511

Nilai Posttest Kelas Ekperimen

No	Kode Siswa	Butir Soal					ΣX
		X1	X2	X3	X4	X5	
1	E1	18	16	14	17	14	77
2	E2	17	14	15	15	14	75
3	E3	16	14	15	15	16	77
4	E4	17	15	15	15	14	74
5	E5	16	15	17	17	13	78
6	E6	19	17	14	16	12	78
7	E7	16	14	16	15	15	77
8	E8	18	13	15	14	16	74
9	E9	17	15	13	14	17	75
10	E10	17	16	12	14	15	74
11	E11	18	16	16	17	13	79
12	E12	17	15	17	17	17	85
13	E13	19	17	15	14	16	79
14	E14	17	16	17	16	15	82
15	E15	17	16	16	18	18	85
16	E16	18	16	17	15	13	79
17	E17	17	15	17	16	14	78
18	E18	18	17	18	17	14	84
19	E19	18	17	14	17	15	80
20	E20	19	13	16	17	17	81
JUMLAH							1603

(Lampiran 10)

Nilai Pretest Kelas Kontrol

No	Kode Siswa	Butir Soal					ΣX
		X1	X2	X3	X4	X5	
1	K1	18	17	15	14	16	80
2	K2	17	18	16	13	14	78
3	K3	20	14	15	14	13	76
4	K4	18	17	15	15	14	79
5	K5	19	15	16	12	15	77
6	K6	16	18	15	16	14	80
7	K7	18	16	14	14	13	73
8	K8	16	16	14	14	15	77
9	K9	19	14	15	16	14	78
10	K10	17	17	13	15	13	75
11	K11	17	17	17	16	13	81
12	K12	14	17	14	13	13	74
13	K13	17	15	13	14	15	71
14	K14	19	17	15	13	13	75
15	K15	18	15	15	14	15	78
16	K16	17	14	16	13	14	74
17	K17	16	13	13	15	13	70
18	K18	19	15	12	12	13	71
19	K19	20	12	12	14	14	72
20	K20	18	15	15	13	12	73
JUMLAH							1518

Nilai Posttest Kelas Kontrol

No	Kode Siswa	Butir Soal					ΣX
		X1	X2	X3	X4	X5	
1	K1	16	16	17	15	17	81
2	K2	17	17	15	15	17	80
3	K3	19	18	17	13	15	80
4	K4	16	14	16	18	15	80
5	K5	18	15	18	13	16	78
6	K6	14	14	18	16	18	83
7	K7	18	14	16	15	15	74
8	K8	19	16	15	15	17	78
9	K9	17	17	14	16	14	79
10	K10	15	13	16	15	13	76
11	K11	18	16	16	16	16	83
12	K12	20	14	13	15	14	75
13	K13	18	14	13	15	13	72
14	K14	20	15	15	15	13	75
15	K15	19	16	15	15	15	79
16	K16	17	15	13	15	16	75
17	K17	15	14	13	15	14	72
18	K18	16	13	16	13	16	73
19	K19	17	14	14	15	14	74
20	K20	16	15	14	14	15	74
JUMLAH							1554

(Lampiran 11)

Tabel Penolongan Uji Hipotesis Menggunakan Uji *T-Test* Kelas Eksperimen

No	Kode Siswa	pretest (X ₁)	posttest (X ₂)	(X ₂ - X ₁)	(X) ²
1	E1	77	82	5	25
2	E2	72	75	3	9
3	E3	74	77	3	9
4	E4	70	77	7	49
5	E5	79	78	-1	1
6	E6	73	78	5	25
7	E7	74	78	4	16
8	E8	72	81	9	81
9	E9	75	80	5	25
10	E10	76	79	3	9
11	E11	78	84	6	36
12	E12	70	77	7	49
13	E13	80	85	5	25
14	E14	73	78	5	25
15	E15	77	85	8	64
16	E16	81	84	3	9
17	E17	75	77	2	4
18	E18	76	82	6	36
19	E19	79	79	0	0
20	E20	80	87	7	49
		1511	1603	92	546

Tabel Penolongan Uji Hipotesis Menggunakan Uji *T-Test* Kelas Kontrol

No	Kode Siswa	pretest (X ₁)	posttest (X ₂)	(X ₂ - X ₁)	(X) ²
1	K1	80	80	0	0
2	K2	78	80	2	4
3	K3	76	77	1	1
4	K4	79	78	-1	1
5	K5	77	79	2	4
6	K6	73	74	1	1
7	K7	77	75	-2	4
8	K8	81	84	3	9
9	K9	78	76	-2	4
10	K10	76	78	2	4
11	K11	75	77	2	4
12	K12	71	72	1	1
13	K13	75	76	1	1
14	K14	79	83	4	16
15	K15	81	85	4	16
16	K16	74	79	5	25
17	K17	70	74	4	16
18	K18	71	72	1	1
19	K19	74	80	6	36
20	K20	73	75	2	4
		1518	1554	36	152

(Lampiran 12)

Tabel Hasil Tes Keterampilan Berbicara *pretest* Kelas Eksperimen

Kode siswa	<i>Makhranj</i>	Nada dan Irama	Keberanian	kelancaran	Skor
E1	21	14	19	19	73
E2	16	19	17	18	70
E3	19	15	18	19	71
E4	17	14	18	18	67
E5	19	20	18	18	75
E6	18	17	17	18	70
E7	18	20	17	15	70
E8	16	19	18	17	70
E9	17	16	17	21	71
E10	18	17	17	20	72
E11	17	23	16	17	73
E12	17	17	17	15	66
E13	18	19	20	19	76
E14	19	17	15	19	70
E15	19	20	18	17	74
E16	20	19	19	19	77
E17	18	19	17	17	71
E18	21	15	15	20	71
E19	19	20	18	17	74
E20	19	18	19	19	75
	366	358	350	362	

Tabel Hasil Tes Keterampilan Berbicara *postest* Kelas Eksperimen

Kode siswa	<i>Makhranj</i>	Nada dan Irama	keberanian	kelancaran	skor
E1	22	18	19	19	78
E2	19	17	19	18	73
E3	19	18	19	18	74
E4	22	18	19	16	75
E5	19	19	18	18	74
E6	20	17	18	19	74
E7	20	19	18	17	74
E8	19	20	21	21	81
E9	20	21	16	17	74
E10	19	20	19	19	77
E11	19	20	19	20	78
E12	19	18	16	18	71
E13	20	18	21	21	80
E14	20	18	17	21	76
E15	22	21	16	18	77
E16	20	19	21	20	80
E17	19	17	18	18	72
E18	20	18	21	21	80
E19	17	18	19	21	75
E20	22	21	19	23	85
	397	375	372	383	

(Lampiran 13)

Tabel Hasil Tes Keterampilan Berbicara *pretest* Kelas Kontrol

Kode siswa	<i>makhraj</i>	Nada dan Irama	Keberanian	Kelancaran	skor
K1	20	19	23	19	81
K2	19	22	20	19	80
K3	20	19	20	20	79
K4	19	22	19	19	79
K5	20	19	21	19	79
K6	19	19	19	19	76
K7	20	19	21	18	78
K8	21	20	21	20	82
K9	19	19	20	20	78
K10	20	19	20	20	79
K11	19	19	20	19	77
K12	19	17	20	18	74
K13	19	19	21	18	77
K14	22	18	21	18	79
K15	22	20	20	19	81
K16	20	18	22	18	78
K17	19	17	18	19	73
K18	20	18	17	18	73
K19	19	21	20	17	77
K20	19	18	20	19	76
	395	382	403	376	

Tabel Hasil Tes Keterampilan Berbicara *postest* Kelas Kontrol

Kode siswa	<i>makhraj</i>	Nada dan Irama	Keberanian	Kelancaran	skor
K1	20	19	23	19	81
K2	20	20	20	20	80
K3	20	20	20	20	80
K4	19	19	21	19	78
K5	20	20	20	19	79
K6	19	19	20	19	77
K7	20	19	21	19	79
K8	21	20	21	21	83
K9	19	19	20	19	77
K10	20	20	20	19	79
K11	20	20	20	19	79
K12	19	19	20	18	76
K13	20	19	21	18	78
K14	22	20	21	20	83
K15	22	21	20	20	83
K16	20	20	21	18	79
K17	19	18	20	19	76
K18	20	18	18	19	75
K19	19	21	22	19	81
K20	19	20	20	19	78
	398	391	409	383	

(Lampiran 14)

Daftar Nilai Karakter *Pretest* Siswa Kelas Ekperimen

No	Kode Siswa	Religius	Gemar Berbicara	Rasa Ingin Tahu	Tanggung Jawab	Disiplin
1	E1	MK	MT	BT	MT	MT
2	E2	MK	BT	MT	MT	BT
3	E3	MK	MB	MT	MT	MT
4	E4	MK	BT	MT	BT	MT
5	E5	MK	BT	BT	MT	MB
6	E6	MK	BT	BT	MT	BT
7	E7	MK	MT	BT	BT	MT
8	E8	MK	MT	BT	BT	BT
9	E9	MK	BT	MT	MT	BT
10	E10	MK	BT	BT	BT	BT
11	E11	MK	MT	BT	MT	BT
12	E12	MK	MT	MT	MT	BT
13	E13	MK	MT	MT	BT	BT
14	E15	MK	MT	BT	BT	BT
15	E24	MK	MT	MT	BT	BT
16	E25	MK	MT	BT	BT	BT
17	E26	MK	MT	MT	MT	MT
18	E27	MK	MB	MT	MB	MT
19	E28	MK	MT	BT	MT	MT
20	E29	MK	MT	BT	MT	BT

Keterangan : BT (Belum Terlihat): Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator.

MT (Mulai Terlihat) : Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten.

MB (Mulai Berkembang) : Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten.

MK (Mengkultur/Membudaya) : Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten.

Daftar Nilai Karakter *posttest* Siswa Kelas Ekperimen

No	Kode Siswa	Religius	Gemar Berbicara	Rasa Ingin Tahu	Tanggung Jawab	Disiplin
1	E1	MK	MB	MB	MT	MB
2	E2	MK	MB	MT	MT	MT
3	E3	MK	MT	MT	MT	MT
4	E4	MK	MB	MT	MT	MT
5	E5	MK	MB	MT	MT	MB
6	E6	MK	MT	MT	MT	MB
7	E7	MK	MB	MB	MT	MT
8	E8	MK	MB	MT	MB	MB
9	E9	MK	MB	MT	MT	MT
10	E10	MK	MT	MT	MT	MT
11	E11	MK	MT	MT	MT	MT
12	E12	MK	MB	MT	MB	MB
13	E13	MK	MB	MB	MB	MB
14	E14	MK	MT	MT	MT	MT
15	E15	MK	MT	MT	MT	MT
16	E16	MK	MB	MB	MT	MT
17	E17	MK	MB	MB	MB	MB
18	E18	MK	MB	MB	MB	MB
19	E19	MK	MB	MT	MB	MB
20	E20	MK	MB	MT	MT	MT

(Lampiran 15)

Daftar Nilai Karakter *Pretest* Siswa Kelas Kontrol

No	Kode Siswa	Religius	Gemar Berbicara	Rasa Ingin Tahu	Tanggung Jawab	Disiplin
1	K1	MK	MB	MB	MB	MB
2	K2	MK	MB	MB	MB	MB
3	K3	MK	MT	MB	MB	MT
4	K4	MK	MB	MB	MB	MB
5	K5	MK	MB	MB	MB	MB
6	K6	MK	MT	MB	MB	MT
7	K7	MK	MT	MB	MB	MT
8	K8	MK	MT	MB	MB	MT
9	K9	MK	MB	MB	MB	MB
10	K10	MK	MB	MB	MB	MB
11	K11	MK	MB	MB	MB	MB
12	K12	MK	MB	MB	MB	MB
13	K13	MK	MB	MB	MB	MB
14	K14	MK	MB	MB	MB	MB
15	K15	MK	MB	MB	MB	MB
16	K16	MK	MT	MB	MB	MB
17	K17	MK	MB	MB	MB	MT
18	K18	MK	MB	MB	MB	MB
19	K19	MK	MB	MB	MB	MB
20	K20	MK	MB	MB	MB	MB

Daftar Nilai Karakter *Posttest* Siswa Kelas Kontrol

No	Kode Siswa	Religius	Gemar Berbicara	Rasa Ingin Tahu	Tanggung Jawab	Disiplin
1	K1	MK	MB	MB	MB	MB
2	K2	MK	MB	MB	MB	MB
3	K3	MK	MB	MB	MK	MT
4	K4	MK	MK	MB	MB	MB
5	K5	MK	MB	MB	MB	MB
6	K6	MK	MB	MB	MB	MB
7	K7	MK	MB	MB	MK	MB
8	K8	MK	MB	MB	MB	MT
9	K9	MK	MB	MB	MK	MB
10	K10	MK	MB	MB	MK	MK
11	K11	MK	MB	MB	MK	MB
12	K12	MK	MB	MB	MK	MK
13	K13	MK	MB	MB	MB	MB
14	K14	MK	MB	MB	MK	MK
15	K15	MK	MB	MB	MB	MB
16	K16	MK	MB	MB	MB	MB
17	K17	MK	MB	MB	MB	MT
18	K18	MK	MB	MB	MB	MB
19	K19	MK	MB	MB	MB	MB
20	K20	MK	MB	MB	MK	MB

(Lampiran 16)

DOKUMENTASI PENELITIAN





Proses Pengamatan dan Penerapan Media Permainan Monopoli Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas